

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN 2025**

SKRIPSI



Oleh:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lutfiah Fatma Wildan Natia

NIM : 202101010065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Lutfiah Fatma Wildan Natia
NIM : 202101010065

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2025**

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMI
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN 2025**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Lutfiah Fatma Wildan Natia
NIM.202101010065

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dosen Pembimbing


Prof. Dr. Hj. Mukri'ah, M.Pd.I.
NIP.196405111999032001

**IMPLEMENTASI PROGRAM KAJIAN MUSLIMAH
DALAM MEMBENTUK KARAKTER ISLAMIS
PESERTA DIDIK DI SMA NEGERI 5 JEMBER TAHUN 2025**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Kamis


Tanggal: 11 Desember 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Dr. H. Mustajab, S.Ag, M.Pd.I
NIP. 197409052007101001


Fakhriyatus Shofa Alawiyah, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 199310252020122010

Anggota:

1. Dr. Drs. Sarwan, M.Pd.

2. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 19730424200003100

MOTTO

وَقَرْنَ فِي بُيُوتِكُنَّ وَلَا تَبَرَّجْنَ تَبَرُّجَ الْجَاهِلِيَّةِ الْأُولَىٰ وَأَقِمْنَ الصَّلَاةَ وَآتِينَ الزَّكَاةَ
وَاطِعْنَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ
تَطْهِيرًا

Artinya : Tetaplah (tinggal) di rumah-rumahmu dan janganlah berhias (dan bertingkah laku) seperti orang-orang jahiliah dahulu. Tegakkanlah salat, tunaikanlah zakat, serta taatilah Allah dan Rasul-Nya. Sesungguhnya Allah hanya hendak menghilangkan dosa darimu, wahai ahlulbait dan membersihkan kamu sebersih-bersihnya. (Q.S Al-Ahzab : 33) *



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Al-Quran & Terjemahannya. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), 52.

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT atas segala keberkahan, karunia, kesempatan serta kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir dan studi di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Dengan rasa syukur yang sebesar-besarnya, skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tua Saya, Ayah tercinta (Suwarno) dan Ibu tercinta (Jumiatin) yang senantiasa telah memberikan dukungan dengan penuh keikhlasan, mecurahkan segala kasih sayang dan cintanya, serta mendoakan tanpa henti-hentinya, memberikan motivasi maupun dukungan secara materi hingga pendidikan S1.
2. Adikku tercinta, Muhammad Adam Choirunnuzam terima kasih sudah menjadi sumber tawa, semangat, dan warna dalam hidupku. Kehadiranmu selalu membuat segalanya terasa lebih berarti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada kehadiran Allah SWT. karena berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan laporan penelitian berupa skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Nabi Muhammad SAW sang pembawa risalah agung berupa agama Islam begi umatnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan yang terdapat pada skripsi ini, namun berkat usaha penulis beserta dukungan do'a dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini bisa diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag. M.M. Selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberi fasilitas, layanan kepada penulis selama proses belajar di bangku kuliah.
2. Dr. H. Abdul Mu'is S.Ag, M.Si. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membantu kelancaran atas terselesaikannya skripsi penelitian ini.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang memberikan fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahan, dukungan dan bimbingan kepada kami.

5. H. Kairul Umam, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku dosen pembimbing yang selalu meluangkan waktu, membimbing serta mengarahkan selama proses penyusunan skripsi dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang selama ini sudah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, pengalaman dengan penuh kesadaran dan keikhlasan.
8. Bapak Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd. selaku Kepala SMKN 5 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti sekaligus membantu kelancaran dalam proses penyelesaian skripsi.
9. Ibu Relin Dyawati P. S.Pd.I.,Gr. selaku guru PAI di SMKN 5 Jember, yang telah membantu penulis dalam peneliti dan juga memberikan arahan selama proses penelitian berlangsung.

Penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna sehingga peneliti mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca, Aamiin.

Jember, 1 November 2025

Penulis

ABSTRAK

Lutfiah Fatma Wildan Natia, 2025 : *Implementasi Program Kajian Muslimah dalam Membentuk Karakter Islami peserta didik di SMA NEGERI 5 Jember Tahun 2025.*

Kata Kunci : Implementasi, Kajian Muslimah, Karakter Islami.

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti mengenai Implementasi program kajian muslimah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negeri 5 Jember. Pendidikan karakter merupakan unsur penting dalam pembentukan kepribadian remaja yang sedang mencari jati diri. Dalam hal ini, program kajian muslimah di sekolah menjadi strategi efektif untuk menanamkan nilai moral dan spiritual.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah 1) Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025? 2) Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember tahun 2025? 3) Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025? Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan 1) Implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025. 2) Implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember tahun 2025. 3) Implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik penentuan subyek penelitian, yakni teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah model interaktif. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian dalam skripsi ini menunjukkan: 1) Implementasi program Kajian Muslimah bidang Akidah di SMAN 5 Jember bentuk pelaksanaannya antara lain melalui kajian rutin mingguan setiap hari Jumat, yang menghadirkan narasumber dari kalangan da'iyah. Kajian ini membantu mereka menanamkan nilai-nilai tauhid, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. 2) Implementasi Program Kajian Muslimah bidang Syariah di SMAN 5 Jember dilaksanakan dengan fokus pada pembinaan pemahaman dan praktik pelaksanaan ibadah sesuai tuntunan syariat Islam. Kajian ini membantu mereka menerapkan prinsip-prinsip syariah secara tepat, sehingga mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam dan menjauhi perbuatan yang dilarang. 3) Implementasi Program Kajian Muslimah bidang Akhlak di SMAN 5 Jember diarahkan pada pembentukan kepribadian mulia. Kajian ini membantu mereka memahami perbedaan antara akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (buruk), sehingga dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan menjauhi perbuatan tercela.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	21
1. Kajian Muslimah.....	21
a. Pengertian Kajian Muslimah	11

b. Elemen Elemen Kunci Progran Kajian Muslimah	23
2. Pengertian Karakter Dan Karakter Islami	39
BAB III METODE PENELITIAN	47
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian.....	47
B. Lokasi Penelitian.....	47
C. Subyek Penelitian.....	48
D. Teknik Pengumpulan Data.....	49
E. Analisis Data	52
F. Keabsahan Data.....	54
G. Tahap-Tahap Penelitian	55
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA.....	58
A. Gambaran Dan Objek Penelitian.....	58
B. Penyajian Data Dan Analisis Data	60
C. Pembahasan Temuan.....	87
BAB V PENUTUP	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN LAMPIRAN.....	105

DAFTAR TABEL

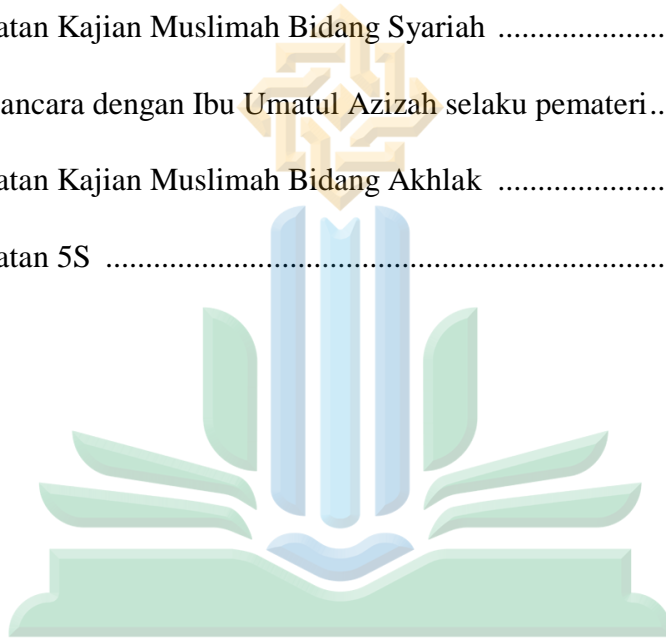
NO.	Uraian	Hal.
1.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	19
4.1	Temuan Penelitian.....	86



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

NO.	Uraian	Hal.
4.1	Wawancara dengan kepala SMAN 5 Jember	63
4.2	Kegiatan Kajian Muslimah Bidang Akidah	66
4.3	Wawancara dengan salah satu siswi peserta kajian muslimah.....	75
4.4	Kegiatan Kajian Muslimah Bidang Syariah	76
4.5	Wawancara dengan Ibu Umatul Azizah selaku pemateri.....	77
4.6	Kegiatan Kajian Muslimah Bidang Akhlak	83
4.7	Kegiatan 5S	84



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan karakter merupakan fondasi utama yang tidak dapat dipisahkan dari tujuan hakiki pendidikan itu sendiri. Pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan (*transfer of knowledge*), melainkan juga untuk membentuk manusia seutuhnya, yaitu individu yang cerdas secara intelektual, emosional, dan spiritual. Dalam konteks ini, pendidikan karakter hadir sebagai upaya terintegrasi untuk menanamkan nilai-nilai moral, etika, dan budaya kepada peserta didik, sehingga mereka tidak hanya menjadi individu yang terampil, tetapi juga memiliki kepribadian yang kuat, jujur, bertanggung jawab, dan mampu hidup harmonis dalam masyarakat. Karakter yang baik merupakan indikator keberhasilan pendidikan yang sesungguhnya, sebab kecerdasan tanpa karakter hanya akan menciptakan individu yang berpotensi menyalahgunakan ilmunya untuk tujuan yang tidak bermoral.

Pendidikan karakter penting untuk memperkuat identitas nasional dan menjaga generasi muda dari krisis moral yang semakin mengkhawatirkan. Di tengah arus globalisasi yang membawa berbagai nilai asing yang belum tentu selaras dengan nilai luhur bangsa, peserta didik mudah terpengaruh oleh gaya hidup instan, hedonisme, dan individualisme. Tanpa pendidikan karakter yang kuat, peserta didik akan kehilangan arah dan mudah terjerumus dalam perilaku menyimpang seperti kekerasan, intoleransi, narkoba, hingga perundungan (*bullying*). Oleh karena itu, pendidikan karakter berfungsi sebagai benteng

yang membentuk daya tahan moral sekaligus sebagai panduan bagi peserta didik dalam bertindak dan mengambil keputusan yang bijak di berbagai situasi kehidupan. Pendidikan karakter juga membantu peserta didik memahami mana yang baik dan buruk, serta mendorong mereka untuk memilih dan melakukan hal yang benar meskipun tidak ada yang mengawasi.

Pendidikan karakter berperan dalam membentuk generasi yang siap menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Dunia kerja dan kehidupan sosial di era modern tidak hanya menuntut keterampilan akademik, tetapi juga membutuhkan soft skills seperti integritas, kerja sama, kepemimpinan, dan empati. Semua itu merupakan hasil dari proses pendidikan karakter yang konsisten dan berkelanjutan sejak dini. Oleh sebab itu, pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam seluruh aspek pembelajaran, baik melalui mata pelajaran, kegiatan ekstrakurikuler, maupun kehidupan keseharian di sekolah. Guru, orang tua, dan lingkungan sosial memiliki peran strategis dalam menanamkan dan menguatkan nilai-nilai karakter ini. Dengan demikian, pendidikan karakter tidak hanya menjadi tambahan, melainkan jantung dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mencetak generasi bangsa yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif terhadap masyarakat.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan pijakan hukum tertinggi yang mengatur seluruh proses pendidikan di Indonesia. Dalam Pasal 3 undang-undang ini, dijelaskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah “mengembangkan potensi peserta didik

agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹. Selain itu, pendidikan juga diarahkan untuk mencetak warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, yang mampu berpartisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan kata lain, tujuan pendidikan nasional adalah membentuk manusia seutuhnya yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga matang secara moral, spiritual, sosial, dan emosional, sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Rumusan ini secara eksplisit menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya difokuskan pada penguasaan ilmu pengetahuan semata, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan karakter peserta didik secara menyeluruh. Artinya, sistem pendidikan nasional dirancang untuk menciptakan generasi yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan integritas yang tinggi sebagai warga negara yang baik.

Penekanan pada pembentukan karakter dalam UU Sisdiknas ini menjadi penting karena pendidikan di era modern tidak bisa lagi hanya mengandalkan kurikulum kognitif atau pencapaian nilai akademik. Pendidikan harus mampu menumbuhkan nilai-nilai moral dan sosial seperti tanggung jawab, kejujuran, toleransi, disiplin, serta kepedulian terhadap sesama dan lingkungan². Hal ini sesuai dengan semangat yang diusung dalam Undang-

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3.

² Kemendiknas. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2010).

Undang tersebut, bahwa pendidikan adalah proses humanisasi yang membentuk manusia seutuhnya. Di tengah krisis nilai dan degradasi moral yang semakin meresahkan, pendidikan karakter menjadi kebutuhan mendesak yang tidak bisa diabaikan³. Undang-undang ini menjadi landasan filosofis sekaligus normatif bagi lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam seluruh aktivitas pembelajaran.

Keberadaan Undang-Undang ini memberi legitimasi bagi lembaga pendidikan. Hal ini tercermin dalam firman Allah dalam Surah Luqman ayat 13:

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Artinya: Dan (Ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, saat dia menasihatinya, "Wahai anakku! Janganlah engkau mempersekutukan Allah. Sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar."⁴

Ayat ini merupakan bagian dari nasihat seorang ayah (Luqman) kepada anaknya, yang menekankan pentingnya nilai tauhid sebagai dasar dari seluruh proses pendidikan dan pembentukan karakter. Pendidikan dalam Islam tidak dimulai dari teori atau konsep rasional semata, tetapi dari penanaman keyakinan terhadap keesaan Allah, yang kemudian menjadi akar dari segala bentuk perilaku yang berakhlak mulia. Inilah yang menjadi orientasi utama pendidikan karakter Islami, termasuk dalam program seperti Kajian Muslimah di sekolah, yang mengupayakan penanaman nilai-nilai keislaman sejak usia remaja.

³Lickona, T., *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Bantam Books, 1991).

⁴ Al-Qur'an, Surah Luqman, ayat 13. Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. (Jakarta: PT. Syamil Cipta Media, 2005).

Pentingnya menuntut ilmu sebagai bagian dari kewajiban agama ditegaskan dalam hadis Nabi Muhammad SAW yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, no. 224:

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ (ابن ماجه)

Artinya : Dari Anas bin Maalik berkata: bersabda Rasulullah: “Menuntut ilmu kewajiban atas setiap muslim.” (HR. Ibnu Majah)

Hadis ini menegaskan bahwa menuntut ilmu bukan sekadar aktivitas intelektual, tetapi merupakan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap individu Muslim, baik laki-laki maupun perempuan. Dalam konteks ini, pendidikan bukan hanya hak, tetapi juga tanggung jawab moral dan spiritual. Oleh karena itu, program pembinaan keislaman seperti Kajian Muslimah memiliki nilai penting dalam memenuhi anjuran Rasulullah SAW untuk senantiasa menuntut ilmu, khususnya ilmu agama yang berkaitan langsung dengan pembentukan akhlak dan identitas keislaman peserta didik. Integrasi antara perintah agama dan pelaksanaan kegiatan pembelajaran ini memperkuat posisi pendidikan karakter Islami sebagai bagian integral dari sistem pendidikan nasional maupun sistem pendidikan Islam.⁵

Pendidikan karakter dalam Islam tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan akhlak mulia yang menjadi inti dari ajaran Islam. Konsep ini menekankan bahwa pendidikan harus mampu membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga

⁵ Ibnu Majah. *Sunan Ibnu Majah*, no. 224. Disahihkan oleh Al-Albani dalam *Sahih Al-Jami'*, no. 3913.

memiliki integritas moral yang tinggi. Menurut Musrifah dalam jurnalnya, tujuan utama pendidikan karakter menurut Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik sehingga memiliki etika dan rasa berbudaya yang baik serta mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Implementasi pendidikan karakter dalam konteks pendidikan Islam menekankan pada pembiasaan dan keteladanan. Ngatiman dan Rustam Ibrahim dalam jurnal mereka menyatakan bahwa metode pembiasaan dan keteladanan adalah cara terbaik untuk pendidikan karakter, yang membiasakan hal yang baik sampai dianggap sebagai budaya dengan pikiran, perasaan, dan tindakan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan karakter dalam Islam lebih menitikberatkan pada sikap peserta didik, yang hal tersebut pada kehendak positif yang dibiasakan, sehingga dia mampu menimbulkan perbuatan dengan mudah, tanpa pertimbangan pemikiran lebih dahulu dalam kehidupan sehari-hari.⁷

Pendidikan karakter dalam Islam juga berkaitan erat dengan pembentukan akhlak yang mulia. Yuyun Yunita dan Abdul Mujib dalam jurnal mereka menyatakan bahwa pendidikan karakter dalam Islam sama halnya dengan pendidikan akhlak. Akhlak atau karakter sangat penting, karena akhlak adalah kepribadian yang mempunyai tiga komponen, yaitu tahu (pengetahuan), sikap, dan perilaku. Hal tersebut menjadi penanda bahwa seseorang itu layak atau tidak layak disebut manusia. Karakter adalah watak,

⁶ Musrifah. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam." *Jurnal Edukasia Islamika*, vol. 1(1), 2016, 1-10.

⁷ Ngatiman, Rustam Ibrahim. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam." *Jurnal Manarul Qur'an*, vol. 18(2), 2018, 213-224

sifat, atau hal-hal yang memang sangat mendasar yang ada pada diri seseorang.⁸

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam pembentukan kepribadian peserta didik, terutama di kalangan remaja yang sedang berada dalam fase pencarian jati diri. Dalam konteks ini, implementasi program kajian keislaman di lingkungan sekolah menjadi salah satu strategi efektif untuk menanamkan nilai-nilai moral dan spiritual. Program semacam ini tidak hanya berfokus pada peningkatan pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembentukan sikap dan perilaku yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan demikian, kajian keislaman berperan penting dalam membentuk karakter remaja yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2020) di SMA Negeri 3 Malang menunjukkan bahwa program kajian keislaman memiliki dampak positif terhadap perkembangan karakter peserta didik perempuan. Melalui kegiatan rutin seperti pengajian, diskusi keagamaan, dan pembinaan spiritual, peserta didik mengalami peningkatan dalam hal kedisiplinan, tanggung jawab, dan kepercayaan diri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan keagamaan yang konsisten dan terstruktur dapat membentuk karakter remaja secara efektif.¹⁰

⁸ Yuyun Yunita, Abdul Mujib. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam." *Jurnal Taujih*, vol. 14(1), 2021, 85-94

⁹ Rahmawati, I., *Pengaruh Kajian Keislaman terhadap Pembentukan Karakter Remaja Muslimah di SMA Negeri 3 Malang*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2) (Malang, 2020), 112–125.

¹⁰ Syaroh, L. D. M., & Mizani, Z. M., *Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo*. Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES), 3(1) (Ponorogo, 2020), 69–78.

Keberhasilan program kajian keislaman dalam membentuk karakter remaja juga didukung oleh keterlibatan aktif seluruh komponen sekolah, termasuk guru, orang tua, dan lingkungan sekitar. Kolaborasi yang harmonis antara berbagai pihak ini menciptakan ekosistem pendidikan yang kondusif bagi internalisasi nilai-nilai keislaman. Dengan demikian, program kajian keislaman tidak hanya menjadi kegiatan tambahan, tetapi menjadi bagian integral dari proses pendidikan yang holistik, yang bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter kuat dan berlandaskan nilai-nilai Islam.

Berdasarkan observasi awal peneliti di SMA Negeri 5 Jember implementasi program kajian muslimah dalam membentuk karakter islami peserta didik masih ditemukan berbagai tantangan seperti minimnya partisipasi aktif peserta didik, keterbatasan waktu pelaksanaan yang bersinggungan dengan kegiatan akademik, hingga kurangnya motivasi yang terarah dari pihak sekolah. Tantangan-tantangan tersebut menjadi penting untuk dikaji secara ilmiah agar program *Kajian Muslimah* di SMA Negeri 5 Jember tidak hanya menjadi formalitas, tetapi mampu memberikan pengaruh nyata terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik. Maka dari itu, penting untuk melakukan penelitian yang mendalam mengenai bagaimana implementasi program ini berlangsung, sejauh mana efektivitasnya, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya.¹¹

¹¹ Observasi terhadap pelaksanaan program Kajian Muslimah di SMA Negeri 5 Jember, Februari 2024

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti berupaya mengetahui lebih lanjut mengenai “Implementasi Program Kajian Muslimah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Jember Tahun 2025”.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025?
2. Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember tahun 2025?
3. Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025.
2. Mendeskripsikan implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025.
3. Mendeskripsikan implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat berupa manfaat teoritis dan manfaat praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi, dan masyarakat

secara keseluruhan. Manfaat peneliti harus realistis. Dari penjabaran tersebut maka tersusunlah manfaat penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kajian keagamaan di lingkungan Sekolah. Selain itu penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi tambahan maupun bahan perbandingan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan tentang pemahaman agama melalui kajian keagamaan khususnya para peserta didik di SMAN 5 Jember.

b. Bagi Universitas Islam Negeri KH Achmad Shiddiq Jember

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang positif dan menambah pengetahuan yang lebih bermanfaat, serta dapat dijadikan sebagai tambahan referensi dan kepustakaan.

c. Bagi SMA Negeri 5 Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih pemikiran serta masukan yang positif terkait pemahaman agama melalui kajian keagamaan yang ada di SMAN 5 Jember

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap makna istilah sebagaimana dimaksud oleh peneliti¹². Beberapa istilah yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kajian Muslimah

Kajian muslimah Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengajian yang diselenggarakan oleh SMAN 5 Jember yang dilaksanakan setiap minggunya satu kali yaitu pada hari jumat ketika waktu shalat jum'at.. Kajian ini untuk menyebarluaskan ajaran- ajaran Islam yang sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunah kepada seluruh masyarakat jamaah di masjid melalui beberapa kajian seperti kajian akidah, kajian syari'ah dan kajian akhlak.

2. Karakter Islami

Karakter Islam disini adalah karakter yang menunjukan kemampuan sampai dimana seseorang untuk memahami nilai agama serta mempraktikkan nilai agama tersebut melalui sikap dan bertingkah laku.

Berdasarkan Elemen-elemen kunci dari program kajian muslimah: Akidah, Syariah, Akhlak.

¹² Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, 93.

3. Peserta didik di SMAN 5 Jember

Peserta didik atau seluruh siswi di SMAN 5 Jember yang mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelasnya. Berdasarkan beberapa definisi istilah yang dimaksud dengan judul “implementasi program kajian muslimah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMA Negeri 5 Jember” adalah kajian muslimah yang bertujuan untuk menambah pengetahuan para peserta didik yang mengikuti kajian tersebut terkait dengan materi Akidah, Syariah, dan Akhlak. Kemudian peserta didik juga bisa menerapkan materi kajian di kehidupan sehari-hari, misalnya materi yang berkaitan dengan Akhlak dan bisa bertingkah laku sesuai yang dijelaskan oleh penerjemah kajian muslimah.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan gambaran singkat tentang skripsi yang dikemukakan secara beraturan dari bab per bab dengan sistematis, dengan tujuan agar pembaca dapat dengan mudah mengetahui gambaran isi skripsi secara global. Skripsi yang akan penulis tulis terdiri dari lima bab, secara garis besarnya adalah sebagai berikut:

BAB I menjelaskan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II menjelaskan bab kajian kepustakaan, yang terdiri dari penelitian terdahulu, dan kajian teori. Dalam kajian teori ini membahas tentang kajian teoretis yang terkait dengan judul penelitian.

BAB III menjelaskan bab yang membahas tentang metode penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

Bab IV merupakan penyajian data serta analisis. Dalam bab ini berisi gambaran mengenai obyek penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan.

Bab V merupakan penutup yang memaparkan mengenai kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian dan saran peneliti berdasarkan hasil temuan selama proses penelitian.

Bagian akhir yang mana di dalamnya memuat daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berisi tentang matrik penelitian, formulir pengumpulan data, foto-foto, surat keterangan serta biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan terkait dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ayu Gusniarti, tahun 2023 yang berjudul *“Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian Di Man 1 Kota Pagaralam”*

Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Gusniarti menunjukkan bahwa: 1). Pelaksanaan program keputrian di MAN 1 Pagar Alam dilaksanakan pada hari Jum'at pukul 12.00-13.00. Program keputrian dilaksanakan dengan pemberian materi fikih wanita. penggunaan metode ceramah dapat meningkatkan pemahaman siswa, dengan penampilan materi yang telah didesain secara menarik, maka akan membuat siswa tertarik untuk memperhatikan penyampaian materi fikih wanita sehingga pemahaman siswa meningkat. Kegiatan program keputrian diakhiri dengan pembacaan kesimpulan materi dan diakhiri dengan penutup. 2). Faktor pendukung dan faktor penghambat pada kegiatan keputrian fikih wanita

diantaranya: Faktor pendukung: sekolah memberikan dukungan penuh dan fasilitas sudah memadai. Faktor penghambat: keterbatasan waktu, kapasitas kelas yang kurang efektif, kurang kesadaran diri pada siswi, siswi kurang antusias ketika mengikuti kegiatan keputrian, metode pembelajaran yang kurang bervariasi.

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Ayu Gusniarti berfokus pada analisis pemahaman fikih wanita melalui program keputrian di MAN 1 kota Pagaralam. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah. Persamaan Kedua penelitian menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.¹⁴

2. Skripsi yang ditulis oleh Linda Dea Atlis, tahun 2022 yang berjudul

“Aktivitas Dakwah Perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (Musaz) Pekanbaru.”

Penelitian yang dilakukan oleh Linda Dea Atlis menunjukkan bahwa: penelitian aktivitas dakwah Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (MUSAZ) pada bentuk aktivitas dakwah Bil-Lisan adalah dengan berdakwah melalui kajian rutin yang diadakan setiap minggu, serta dengan mengadakan tabligh akbar dan seminar keagamaan. *Kedua*, dakwah Bil-Qalam yaitu menggunakan media cetak buku dan media sosial seperti

¹⁴ Ayu Gusniarti, “Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian Di Man 1 Kota Pagaralam”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).

quotes, video dakwah, dan poster dakwah. *Ketiga*, dakwah Bil-Hal yaitu dengan melakukan aksi sosial serta bersedekah dengan berbagi nasi gratis di kajian rutin.

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Linda Dea Atlis berfokus pada aktivitas dakwah perempuan pada komunitas muslimah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah. Persamaan Kedua penelitian menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.¹⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Natasya Amellya Rachmawati, tahun 2023 yang berjudul *“Pengaruh Kegiatan Keputrian Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswi SMPN 26 Surabaya.”*

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan keputrian secara signifikan meningkatkan pemahaman materi Pendidikan Agama Islam (PAI) di kalangan siswi. Melalui kegiatan ini, siswi memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai materi-materi keislaman yang berkaitan dengan perempuan, seperti fiqh wanita dan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kegiatan keputrian dirancang, dilaksanakan, dan bagaimana hasilnya terhadap pemahaman agama siswi. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif

¹⁵ Linda Dea Atlis, *“Aktivitas Dakwah Perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (Musaz) Pekanbaru.”* (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2022).

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Natasya Amellya Rachmawati lebih menitikberatkan pada peningkatan pemahaman materi PAI, sedangkan penelitian ini fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah.¹⁶

Persamaan kedua penelitian ini menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.

4. Skripsi yang ditulis oleh Vira Dwi Ratna Sari, tahun 2022 yang berjudul, *“Implementasi Kajian Keislaman dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Roudhotul Muchlisin Condro Jember”*

Penelitian yang dilakukan oleh Vira Dwi Ratna Sari menunjukkan bahwa: Kajian keislaman di Masjid Roudhotul Muchlisin Condro Jember ini sangat diminati para jamaah, tidak hanya dari para pengurus masjid saja bahkan dari lingkungan sekitar masjid tempat kajian dan masyarakat umum yang singgah saat bepergian juga ikut menghadiri kajian keislaman ini. Adapun penyampaian temanya sangat menarik untuk dikaji, tidak monoton setiap minggunya ada jadwal-jadwal tersendiri untuk materi yang akan di bahas oleh pemateri atau ustadz.

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Vira Dwi Ratna Sari lebih menitikberatkan pada peningkatan pemahaman keagamaan para jamaah, sedangkan penelitian ini fokus pada

¹⁶ Natasya Amellya Rachmawati, *“Pengaruh Kegiatan Keputrian Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islma Bagi Siswi SMP N 26 Surabaya”*, (Skripsi, Uiversitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2023).

pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah. Persamaan kedua penelitian ini menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.¹⁷

5. Skripsi yang ditulis oleh Rafika Daliana tahun 2023 yang berjudul, *“Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau Pekanbaru”*

Penelitian yang dilakukan oleh Rafika Daliana menunjukkan bahwa Pelaksanaan aktivitas dakwah yang dilakukan muslimah motivations riau meliputi tiga hal yaitu: pertama, muslimah motivations melaksanakan kegiatan dakwah Bil-Lisan dalam bentuk kajian rutin, kajian-kajian bersama komunitas-komunitaslainya seperti komunitas hijrah seriau dan mengundang para da'i untuk mengisi kajiannya dan penerjemah yang menyampaikan materi akan bergantian setiap minggunya.

kedua, muslimah motivations melaksanakan kegiatan dakwah bil-qalam dengan media sosial yaitu di instagram komunitas muslimah motivations membuat kata-kata motivasi keislaman dan ringkasan kajian yang dilakukan setiap minggunya.

Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Rafika Daliana lebih menitikberatkan pada pelaksanaan aktivitas dakwah komunitas muslimah motivations (berbasis motivasi), sedangkan penelitian ini fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh

¹⁷ Vira Dwi Ratna Sari, *“Implementasi Kajian Keislaman dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Roudhotul Muchlisin Condoro Jember.”* (Skripsi, Universitas Islam Negeri Kyai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022).

melalui program Kajian Muslimah. Persamaan kedua penelitian ini menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam¹⁸.

Tabel 2.1

Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama Penelitian,tahun,judul penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Ayu Gusniarti, tahun 2023 yang berjudul “Analisis Pemahaman Fikih Wanita Melalui Program Keputrian Di Man 1 Kota Pagaralam”	Persamaan Kedua penelitian menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Ayu Gusniarti berfokus pada analisis pemahaman fikih wanita melalui program keputrian di MAN 1 kota Pagaralam. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah.
2.	Linda Dea Atlis, tahun 2022 yang berjudul “Aktivitas Dakwah Perempuan pada Komunitas Muslimah Sadar Akhir Zaman (Musaz) Pekanbaru.”	Persamaan Kedua penelitian menyoroti pentingnya pembiasaan kegiatan keagamaan dalam membentuk karakter religius peserta didik.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Linda Dea Atlis berfokus pada aktivitas dakwah perempuan pada komunitas muslimah. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti fokus pada pembentukan karakter

¹⁸ Rafika Daliana “Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau Pekanbaru”. (Skripsi, UIN SUSKA RIAU, 2023).

No	Nama Penelitian,tahun,judul penelitian	persamaan	Perbedaan
			Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah
3.	Natasya Amellya Rachmawati, tahun 2023 dengan judul “Pengaruh Kegiatan Keputrian Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islam Bagi Siswi SMPN 26 Surabaya”	Persamaan Kedua penelitian menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam.	Perbedaan Penelitian Rachmawati lebih menitikberatkan pada peningkatan pemahaman materi PAI, sedangkan skripsi Anda fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah.
4.	Vira Dwi Ratna Sari, tahun 2022 yang berjudul, “Implementasi Kajian Keislaman dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Jamaah Masjid Roudhotul Muchlisin Condro Jember”	Persamaan Kedua penelitian menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam membentuk karakter religius.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Vira Dwi Ratna Sari lebih menitikberatkan pada peningkatan pemahaman keagamaan para jamaah, sedangkan penelitian ini fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah.
5.	Rafika Daliana tahun 2023 yang berjudul, “Pelaksanaan Aktivitas Dakwah Komunitas Muslimah Motivations Riau Pekanbaru”	Persamaan Kedua penelitian menekankan pentingnya kegiatan keagamaan yang difokuskan pada peserta didik perempuan dalam membentuk karakter religius.	Perbedaan dari penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan oleh Rafika Daliana lebih menitikberatkan pada pelaksanaan aktivitas dakwah komunitas muslimah motivations (berbasis motivasi), sedangkan penelitian

No	Nama Penelitian,tahun,judul penelitian	persamaan	Perbedaan
			ini fokus pada pembentukan karakter Islami secara menyeluruh melalui program Kajian Muslimah.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa penelitian yang dilakukan tidak mengulang dan tidak sama dengan penelitian terdahulu. Penelitian yang akan dilakukan spesifik pada program, proses dan penilaian dari Implementasi Program Kajian Muslimah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 5 Jember. Oleh karena itu posisi penelitian ini adalah untuk melanjutkan atau mengembangkan penelitian sebelumnya.

B. Kajian Teori

1. Kajian Muslimah

a. Pengertian Kajian Muslimah

Kajian atau pengajian dalam bahasa Arab disebut *At-ta'lim* asal kata *ta'allama yata'allamu ta'liman* yang artinya belajar, pengertian dari makna pengajian atau ta'lim mempunyai nilai ibadah tersendiri, hadir dalam belajar ilmu agama bersama seorang alim atau orang yang berilmu merupakan bentuk ibadah yang wajib setiap muslim.¹⁹

¹⁹ Kholidatul Munafi'ah, "Peran Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan Pemahaman Agama Islam pada Masyarakat di Masjid Baitul Ulum Desa Jomblang Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan", (Skripsi, IAIN Ponorogo, Ponorogo, 2021), 15.

Kajian atau pengajian ialah kegiatan pendidikan non formal yang dilaksanakan di sebuah tempat ibadah pada suatu masyarakat Islam sebagai wadah untuk mendalami dan mengkaji pengetahuan agama, baik materi akhlak, ibadah, ataupun muamalah²⁰

Istilah pengajian lainnya ialah lembaga pendidikan Islam non formal yang mempunyai kurikulum sendiri serta diselenggarakan secara berkala maupun teratur yang diikuti jama'ah yang relatif banyak bertujuan membina masyarakat yang bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala²¹.

Menurut A. Rosyad Saleh tujuan pengajian (dakwah islam) ialah:

- 1) Meningkatkan serta memperdalam kesadaran dan pengertian umat Islam tentang ajaran Islam.
- 2) Menanamkan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan.
- 3) Membendung tindakan-tindakan dari golongan maupun aliran yang berusaha untuk merubah Islam dalam keyakinan agamanya.²²

Sedangkan kajian keislaman adalah kajian yang kegiatan pengajaran tentang agama atau permasalahan umum yang berkaitan dengan akidah, syari'ah dan akhlak yang di isi oleh seorang pemateri/ustad. Pelaksanaannya untuk setiap minggunya dua kali

²⁰ Abdullah, *Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utama 4 Rawasan Surabaya*, Jurnal Program Studi PGMI, Vol 6(2), (September 2019): 231, <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/472>

²¹ Nurul Huda, *Pedoman Majelis Taklim*, (Jakarta: KODI, 2015), 5.

²² A. Rosyid Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 80

pertemuan yaitu pada hari rabu dan minggu setelah selesai solat subuh. Dan untuk tiap bulannya yaitu di minggu pertama dan minggu kedua setiap bulannya. Kajian ini juga merupakan kajian yang di buka untuk masyarakat umum yang datang untuk menunaikan solat subuh. Jamaahnya tidak dibatasi usia, dari mulai usia anak-anak hingga lanjut usia boleh mengikuti kajian ini.

Dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kajian Muslimah dalam penelitian ini merupakan proses menuju pembinaan peserta didik secara rutin dan berkelanjutan melalui jalur agama guna untuk menyempurnakan akidah serta akhlak bagi manusia.

b. Elemen Elemen Kunci dari Program Kajian Muslimah

Secara garis besar islam memiliki beberapa ruang lingkup yakni lingkup keyakinan (akidah), lingkup norma (syariat), dan perilaku (akhlak/behavior).

1) Akidah

Akidah secara Bahasa (etimologi) biasa dipahami sebagai ikatan, simpul, dan perjanjian yang kuat dan kokoh. Ikatan pada pengertian ini merujuk pada makna dasar bahwa manusia sejak azali telah terikat dengan satu perjanjian yang kuat untuk menerima dan mengakui adanya sang pencipta yang mengatur dan menguasai dirinya, yaitu Allah SWT. Selain itu akidah juga

mengandung cakupan keyakinan terhadap yang ghaib, seperti malaikat, surga, neraka dan sebagainya.²³

Akidah merupakan fondasi utama dalam Islam yang menjadi dasar keyakinan seorang Muslim. Secara etimologis, kata "akidah" berasal dari bahasa Arab "*al-'aqdu*" yang berarti ikatan atau perjanjian yang kuat. Secara terminologis, akidah adalah keyakinan yang tertanam dalam hati dan diyakini kebenarannya tanpa keraguan. Dalam konteks Islam, akidah mencakup keimanan kepada Allah, malaikat, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari kiamat, dan takdir baik maupun buruk. Keyakinan ini menjadi landasan bagi seluruh aspek kehidupan seorang Muslim.²⁴

Pentingnya akidah dalam kehidupan seorang Muslim tidak dapat dipisahkan dari praktik keagamaan sehari-hari. Akidah yang kuat akan memandu seseorang dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Sebaliknya, kelemahan dalam akidah dapat menyebabkan penyimpangan dalam perilaku dan keyakinan. Oleh karena itu, pembinaan akidah sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter Islami yang kokoh.²⁵

Dalam program Kajian Muslimah, penguatan akidah menjadi salah satu fokus utama. Melalui kajian-kajian yang

²³ Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam* (penerbit Erlangga : 2010) 10

²⁴ DetikEdu, *Pengertian Akidah Islam, Dasar-dasar dan Tujuannya*. (2022).

²⁵ <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6212968/pengertian-akidah-islam-dasar-dasar-dan-tujuannya>

²⁵ Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan, 2005).

mendalam tentang rukun iman dan konsep ketuhanan dalam Islam, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan mereka. Kegiatan seperti diskusi, ceramah, dan tadarus Al-Qur'an menjadi sarana efektif dalam memperkuat akidah peserta didik.²⁶

Selain itu, pembinaan akidah juga melibatkan pendekatan emosional dan spiritual. Peserta didik diajak untuk merenungkan kebesaran Allah melalui alam semesta dan kejadian-kejadian dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa cinta dan takut kepada Allah, yang akan mendorong mereka untuk selalu berbuat baik dan menjauhi larangan-Nya.

Dengan akidah yang kuat, peserta didik akan memiliki landasan yang kokoh dalam menghadapi tantangan kehidupan.

Mereka akan mampu mempertahankan prinsip-prinsip Islam dalam berbagai situasi dan tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif dari lingkungan sekitar. Oleh karena itu, pembinaan akidah dalam program Kajian Muslimah sangat penting untuk membentuk karakter Islami yang tangguh.

Sebagai contoh, dalam Surah Al-Baqarah ayat 285 disebutkan:

²⁶ Maulana, A., *Pendidikan Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*. Jurnal Tarbiyatuna. (2021).

 <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/76>

أَمَّنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللَّهِ وَمَلَكِهِ وَكُتُبِهِ
وَرُسُلِهِ ۖ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّنْ رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ
الْمَصِيرُ

Artinya : "Rasul telah beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya."²⁷

Ayat tersebut menegaskan bahwa dasar keimanan seorang Muslim adalah keyakinan yang utuh terhadap Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. Rasulullah SAW sendiri beriman kepada wahyu yang diturunkan kepadanya, dan orang-orang beriman mengikuti beliau dalam keyakinan dan ketaatan itu. Ayat ini juga mengajarkan bahwa umat Islam wajib beriman kepada semua rasul tanpa membedakan satu sama lain, karena semuanya diutus oleh Allah untuk membawa kebenaran. Sikap orang beriman yang sejati ditunjukkan dengan

ucapan "Kami dengar dan kami taat," sebagai bentuk ketundukan dan kepasrahan kepada perintah Allah, disertai permohonan ampun atas segala kekurangan. Dengan demikian, ayat ini menegaskan pentingnya keimanan yang menyeluruh dan ketaatan yang tulus sebagai fondasi akidah Islam.

²⁷ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Al-Quran & Terjemahannya. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI 2019), 65.

Beberapa materi yang berkaitan dengan akidah adalah

a) Mempelajari Rukun Iman

Rukun Iman yang dipahami oleh kaum muslim secara umum meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada para nabi, iman hari kiamat, dan iman kepada *qadha'* dan *qadar* Allah SWT.

1) Iman kepada Allah SWT

Iman kepada Allah berarti meyakini bahwa Allah adalah satu-satunya Tuhan yang wajib disembah, Maha Esa, dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Keyakinan ini mencakup keimanan terhadap Asmaul Husna dan sifat-sifat Allah.

2) Iman kepada Malaikat Allah

Iman kepada malaikat berarti meyakini keberadaan malaikat sebagai makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya dan selalu taat kepada-Nya.

3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah

Iman kepada kitab Allah berarti meyakini bahwa Allah menurunkan kitab sebagai petunjuk hidup manusia.

Kitab-kitab Allah yakni : Taurat (Nabi Musa AS), Zabur (Nabi Daud AS), Injil (Nabi Isa AS) dan Al-Qur'an (Nabi Muhammad SAW).

4) Iman kepada Rasul-Rasul Allah

Iman kepada rasul berarti meyakini bahwa Allah mengutus para rasul untuk menyampaikan wahyu dan membimbing umat manusia.

5) Iman kepada Hari Akhir

Iman kepada hari akhir berarti meyakini adanya kehidupan setelah mati, yaitu hari kebangkitan, hisab, surga, dan neraka.

6) Iman kepada Qada dan Qadar

Iman kepada qada dan qadar berarti meyakini bahwa segala sesuatu yang terjadi atas kehendak Allah SWT, baik yang baik maupun yang buruk.

b) Pentingnya Berbuat Kebaikan sebagai Bekal Menuju Kehidupan Akhirat (Amal saleh)

Berbuat kebaikan dalam Islam dikenal dengan istilah amal saleh, yaitu segala perbuatan baik yang dilakukan dengan niat ikhlas karena Allah SWT dan sesuai dengan ajaran Islam. Amal saleh tidak hanya terbatas pada ibadah ritual seperti salat dan puasa, tetapi juga mencakup perbuatan sosial seperti menolong sesama, bersikap jujur, menjaga amanah, dan berakhlak mulia. Berbuat kebaikan merupakan bekal utama menuju kehidupan akhirat. Setiap muslim hendaknya senantiasa berlomba-lomba dalam kebaikan dan menjadikan

amal saleh sebagai tujuan hidup. Dengan memperbanyak kebaikan, seseorang tidak hanya memperoleh kebahagiaan di dunia, tetapi juga keselamatan dan kebahagiaan di akhirat kelak.

2) Syariah

Syariat merupakan aturan-aturan Allah yang dijadikan referensi oleh manusia dalam menata dan mengatur kehidupannya, baik dalam kaitannya dengan hubungan antara manusia dengan Allah SWT, hubungan antara manusia dengan sesama manusia, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya. Syariat tidak hanya satu hukum positif yang kongkrit, tetapi juga suatu kumpulan nilai dan kerangka bagi kehidupan keagamaan muslim.²⁸

Dalam pengertian yang lain syariah adalah sistem hukum Islam yang mengatur seluruh aspek kehidupan umat Muslim.

Secara etimologis, syariah berasal dari kata Arab yang berarti "jalan menuju sumber air", yang melambangkan jalan hidup yang benar dan menyegarkan. Secara terminologis, syariah mencakup hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah melalui Al-Qur'an dan Hadis, yang mengatur hubungan manusia dengan Allah, sesama manusia, dan alam semesta.²⁹

²⁸ Rois Mahfud, *Al Islam Pendidikan Agama Islam* (penerbit Erlangga : 2010) 22

²⁹ Liputan6.com. *Pengertian Syariah Islam: Fungsi, Tujuan, dan Nilainya*. (2023)
<https://www.liputan6.com/hot/read/5214975/pengertian-syariah-islam-fungsi-tujuan-dan-nilai-nilainya-dalam-ekonomi>

Syariah mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk ibadah, muamalah (hubungan sosial), akhlak, dan hukum pidana. Dalam konteks pendidikan, pemahaman tentang syariah sangat penting untuk membentuk peserta didik yang mampu menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Melalui pemahaman syariah, peserta didik dapat mengetahui batasan-batasan dalam berperilaku dan berinteraksi dengan orang lain.

Program Kajian Muslimah memberikan perhatian khusus pada pembelajaran syariah. Materi yang diajarkan meliputi fiqh wanita, tata cara ibadah, etika berbusana, dan pergaulan dalam Islam. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari. Dalil tentang Syariat islam dijelaskan dalam Al-Qur'an Surah Al-Jatsiyah ayat 18 yang berbunyi :

﴿ ١٨ ﴾ يَعْلَمُونَ لَا الَّذِينَ أَهْوَاءُ تَتَّبِعُوا وَلَا فَاتَّبِعُوا الْأَمْرَ مَنْ شَرِيعَةٍ عَلَى جَعَلْنَاكُمْ ثُمَّ

Artinya : Kemudian, Kami jadikan engkau (Nabi Muhammad) mengikuti syariat dari urusan (agama) itu. Maka, ikutilah ia (syariat itu) dan janganlah engkau ikuti hawa nafsu orang-orang yang tidak mengetahui. (Al-Jatsiyah : 18)³⁰

Selain itu, pendekatan praktis juga diterapkan dalam pembelajaran syariah. Peserta didik diajak untuk mempraktikkan ibadah-ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat secara langsung.

³⁰ Qur'an Kemenag, Alqur'an dan Terjemahan, Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022)

Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata.³¹

Pemahaman dan pengamalan syariah yang baik akan membentuk peserta didik yang taat beragama dan berakhlak mulia. Mereka akan mampu menjalani kehidupan sesuai dengan tuntunan Islam dan menjadi teladan bagi orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran syariah dalam program Kajian Muslimah sangat penting untuk membentuk karakter Islami yang utuh. Sebagai contoh, dalam Surah Al-Ma'idah ayat 48 disebutkan:

لِكُلِّ جَعَلْنَا مِنْكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَا جَا ٥

Artinya : Untuk tiap-tiap umat di antara kamu, Kami berikan aturan dan jalan yang terang (Al-Ma'idah : 48)

Ayat ini menegaskan bahwa syariah adalah jalan hidup yang ditetapkan oleh Allah untuk umat manusia.³² Beberapa hukum syariat diantaranya adalah

a) Thaharah

secara bahasa, thaharah berarti membersihkan diri dari berbagai kotoran, baik yang hissiyyah (kasat mata) maupun yang ma'nawiyyah (tidak kasat mata). Menurut istilah syar'i, thaharah adalah tindakan menghilangkan hadats atau membersihkan najis atau kotoran dengan menggunakan air atau debu yang suci. Thaharah juga berarti menghilangkan bekas

³¹ Al-Qaradawi, Yusuf, *Fiqh al-Awlawiyyat: Prioritas dalam Syariah Islam*. (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1997). Hal. 55–60.

³² Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an. Al-Quran & Terjemahannya. 156

atau sidat sesuatu yang menempel di badan dan menghalangi sahnya salat atau ibadah lainnya kepada Allah SWT.

b) Shalat

Shalat adalah ucapan-ucapan dan gerakan gerakan yang dimulai dari *takbiratul ihram* dan diakhiri dengan salam dengan syarat dan gerakan tertentu. Ketentuan shalat ditentukan dalam syariat islam berdasarkan Al-Qur'an dan contoh yang dilakukan oleh nabi yang telah termuat dalam haditsnya. Oleh karena itu shalat dianggap sah apabila dilakukan sesuai dengan contoh yang diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW.³³

c) Puasa

Puasa adalah menahan makan dan minum serta segala sesuatu yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya matahari. Bagi orang yang beriman ibadah puasa merupakan salah satu sarana penting untuk mencapai takwa, dan salah satu sebab untuk mendapatkan ampunan dosa-dosa, pelipatgandaan pahala kebaikan, dan pengangkatan derajat.³⁴

Ibadah puasa hukumnya ada yang wajib dan ada yang sunnah.

Puasa wajib adalah puasa yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim yang telah memenuhi syarat, dan apabila ditinggalkan tanpa alasan syar'i maka berdosa, serta wajib menggantinya

³³ Rois Mahfud, Al Islam Pendidikan Agama Islam (penerbit Erlangga : 2010) 25

³⁴ Vini Wela Septiana, Sekar Harum Pratiwi, dkk. "Kaji Ulang : Puasa Wajib dan Puasa Sunnah" (*Jurnal Media Ilmu*) 93

(*qadha*) atau membayar kafarat sesuai ketentuan syariat Islam.

Sedangkan puasa sunnah puasa yang dianjurkan untuk dikerjakan oleh umat Islam, dan apabila dikerjakan akan mendapat pahala, namun jika ditinggalkan tidak berdosa.

Contoh puasa sunnah antara lain yakni puasa senin dan kamis, puasa ayyamul bidh (tanggal 13, 14, dan 15 setiap bulan Hijriah) dan Puasa enam hari di bulan Syawal.

d) Zakat

Zakat adalah memberikan harta apabila telah mencapai nisab dan haul kepada orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.³⁵ Zakat juga berfungsi untuk menyeimbangkan kesejahteraan masyarakat serta mencegah kesenjangan ekonomi.

e) Haji

Haji adalah ibadah ritual berupa kunjungan ke baitullah pada bulan dzulhijjah dengan syarat-syarat tertentu. Ibadah haji diwajibkan kepada setiap muslim yang memiliki kemampuan untuk mengerjakannya. Haji termasuk rukun Islam yang kelima, dan pelaksanaannya mengikuti serangkaian tata cara (rukun haji) yang telah ditetapkan syariat, seperti ihram, wukuf di Arafah, tawaf, sa'i, dan tahallul.

³⁵ Rois Mahfud, (penerbit Erlangga : 2010) 30

3) Akhlak

Akhlak merupakan inti dari ajaran Islam yang mencerminkan kualitas keimanan seseorang. Secara etimologis, kata akhlak berasal dari bahasa Arab khuluq yang berarti perangai, tabiat, atau kebiasaan. Secara terminologis, menurut Imam Al-Ghazali, akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan secara spontan tanpa dipikir terlebih dahulu, baik atau buruk, tergantung pada nilai yang tertanam dalam dirinya³⁶. Akhlak merupakan refleksi dari Tindakan nyata atau pelaksanaan akidah dan syariat. Akhlak memiliki wilayah cakupan yang berhubungan dengan perilaku manusia dari sisi baik dan buruk sebagaimana halnya etika dan moral.³⁷

Akhlak menjadi landasan dalam membentuk karakter

Islami karena akhlaklah yang akan tampak dalam hubungan manusia dengan Tuhan, sesama, dan alam. Akhlak terbagi menjadi dua: akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak madzmumah (tercela). Akhlak mahmudah mencakup kejujuran, kesabaran, amanah, tawadhu', kasih sayang, dan adab kepada guru maupun orang tua. Sementara akhlak madzmumah seperti iri hati, sombong, dusta, dan hasad merupakan karakter yang merusak nilai diri seorang muslim. Dalam Islam, keberhasilan pendidikan bukan hanya

³⁶ Al-Ghazali. *Ihya' Ulumuddin*. (Beirut: Dar al-Fikr, 2002) Jilid 3, 112–118.

³⁷ Rois Mahfud, (penerbit Erlangga : 2010) 96

diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan nyata. Dalil tentang akhlak dijelaskan dalam Al-Qur'an surah al-ahزاب ayat 21 yang berbunyi:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۖ (٢١)

Artinya : Sungguh, pada (diri) Rasulullah benar-benar ada suri teladan yang baik bagimu, (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari Kiamat serta yang banyak mengingat Allah. (Al-Ahزاب : 21)³⁸

Dalam konteks pendidikan, akhlak menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter peserta didik. Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya : "Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia" (HR. Ahmad no. 8952).³⁹

Hadis ini menunjukkan bahwa misi utama Rasulullah dalam diutus ke dunia adalah untuk membentuk peradaban manusia melalui nilai-nilai akhlak. Oleh karena itu, pendidikan akhlak harus dijadikan prioritas dalam sistem pendidikan Islam, termasuk dalam program Kajian Muslimah yang menyoar pembinaan moral peserta didik perempuan.

³⁸ Qur'an Kemenag, Alqur'an dan Terjemahan, Jakarta: Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an, 2022)

³⁹ HR Ahmad no. 8952, Al-Bukhari dalam Adabul-Mufrad no. 273 dan Al-Baihaqi dalam As-Sunan Al-Kubra no. 21301

Program Kajian Muslimah memberikan ruang bagi peserta didik untuk memahami dan mengaplikasikan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Melalui materi kajian tentang adab bersosialisasi, menghormati orang tua, menjaga lisan, serta menghindari ghibah dan fitnah, peserta didik diajak untuk memperbaiki sikap dan perilaku mereka. Kegiatan seperti diskusi akhlak, role play, maupun praktik langsung juga sering digunakan untuk menumbuhkan kesadaran moral yang kuat.

Lebih dari itu, pembinaan akhlak dalam program Kajian Muslimah juga mendorong peserta didik untuk menjadi teladan di lingkungan sekolah maupun di rumah. Nilai-nilai akhlak mulia tidak hanya dipelajari secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan nyata seperti mengatur waktu, bersikap sopan kepada guru dan teman, menjaga kebersihan, dan menjadi pribadi yang rendah hati. Akhlak tidak hanya dipelajari di ruang kelas, tetapi juga dihidupkan dalam interaksi sosial sehari-hari.

Dengan demikian, pendidikan akhlak menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembentukan karakter Islami. Seorang peserta didik yang memiliki pemahaman akidah yang kuat, menjalankan syariah secara benar, dan menghiasi dirinya dengan akhlak mulia, akan tumbuh menjadi pribadi muslimah yang berintegritas tinggi. Akhlak yang baik menjadi pembuktian nyata dari keimanan seseorang, sekaligus menjadi tolok ukur keberhasilan program-

program keislaman seperti Kajian Muslimah dalam membentuk generasi muslimah yang unggul secara moral dan spiritual.

Salah satu materi pokok dalam akhlak adalah adab atau sopan santun.

1) Adab kepada orangtua

Adab kepada orangtua adalah segala bentuk perilaku, sikap, dan tindakan baik yang ditunjukkan seorang anak kepada kedua orangtuanya, baik secara perkataan maupun perbuatan, dengan tujuan mendapat ridha Allah SWT dan menjaga hubungan baik dalam keluarga.

2) Adab kepada Guru

Adab kepada guru adalah sikap, perilaku, dan etika yang baik yang ditunjukkan seorang murid kepada gurunya sebagai bentuk penghormatan, penghargaan, dan rasa syukur atas ilmu yang diberikan. Menjaga adab kepada guru merupakan bagian dari akhlak mulia dalam Islam dan termasuk cara untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Beberapa bentuk adab kepada guru:

- a) Menghormati guru dengan sikap sopan, tenang, dan tidak berbicara kasar.
- b) Mendengarkan dengan penuh perhatian saat guru menjelaskan pelajaran.

- c) Tidak membantah atau melawan guru selama tidak bertentangan dengan syariat.
- d) Meminta izin jika ingin meninggalkan kelas atau mengajukan pertanyaan.
- e) Menghargai ilmu yang diberikan, dengan mempelajari dan mengamalkannya.
- f) Mendoakan guru agar mendapat kebaikan dan rahmat dari Allah.

3) Adab kepada teman

Adab kepada teman adalah sikap, perilaku, dan etika yang baik yang ditunjukkan seorang muslim kepada teman atau sahabatnya, dengan tujuan menjaga persaudaraan, keharmonisan, dan kebaikan dalam pergaulan. Islam sangat menekankan pentingnya bergaul dengan teman secara sopan

dan penuh kasih sayang. Beberapa bentuk adab kepada teman:

- a) Saling menghormati dan menghargai satu sama lain.
- b) Bersikap jujur dan amanah, tidak berdusta atau mengkhianati.
- c) Menolong teman yang kesusahan atau membutuhkan bantuan.
- d) Memberi nasihat yang baik dan menasehati secara lemah lembut.
- e) Tidak menggunjing atau memfitnah teman.

f) Menjaga rahasia teman dan bersikap loyal.

2. Pengertian Karakter dan Karakter Islami

Karakter berasal dari kata Yunani *kharakter*, yang berarti "menandai" atau "mengukir" pada sesuatu. Secara umum, karakter dapat diartikan sebagai nilai-nilai dasar yang membentuk pribadi seseorang, seperti kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, kepedulian, dan rasa hormat terhadap orang lain⁴⁰. Dalam pendidikan modern, karakter dianggap sebagai kualitas moral yang penting untuk membentuk perilaku individu di masyarakat. Karakter bukan sesuatu yang dibawa sejak lahir, tetapi dibentuk melalui proses pendidikan, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial.

Menurut Lickona, karakter memiliki dua dimensi utama, yaitu aspek moral knowing (pengetahuan moral), moral feeling (perasaan moral), dan moral action (tindakan moral)⁴¹. Moral knowing berarti memahami nilai-nilai moral seperti keadilan, kejujuran, dan tanggung jawab. Moral feeling berkaitan dengan sikap emosional terhadap nilai-nilai tersebut, sedangkan moral action adalah perwujudan nilai-nilai moral dalam tindakan nyata. Ketiga aspek ini harus berjalan beriringan agar karakter seseorang benar-benar terbentuk secara utuh.

Dalam perspektif Islam, karakter identik dengan istilah *akhlak*. Akhlak adalah sifat batiniah seseorang yang menghasilkan perilaku eksternal, baik atau buruk, yang dilakukan secara spontan tanpa

⁴⁰ Santrock, J. W., *Educational Psychology*. (Boston: McGraw-Hill, 2011). 330.

⁴¹ Lickona, T., *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. (New York: Bantam Books, 1991). 51–53.

pertimbangan rasional panjang³. Rasulullah SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia sebagaimana disebutkan dalam hadis:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : (إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ .)

Artinya : Diriwayatkan dari Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya aku diutus untuk menyempurnakan akhlak yang mulia” (*HR. Ahmad no. 8952*)⁴²

Ini menunjukkan bahwa dalam Islam, pembentukan karakter atau akhlak adalah misi utama kenabian dan inti dari pendidikan.

Karakter Islami merujuk pada integrasi nilai-nilai spiritual (seperti iman dan takwa) dengan nilai-nilai moral universal (seperti kejujuran, amanah, kesabaran, adil, dan kasih sayang). Seorang yang berkarakter Islami bukan hanya menunjukkan perilaku baik di depan umum, tetapi juga memiliki kesadaran batin untuk berbuat baik karena Allah SWT. Dengan kata lain, karakter Islami tidak hanya bersifat sosial tetapi juga bersifat spiritual.

Karakter Islami memiliki sumber nilai yang jelas, yaitu Al-Qur'an, Hadis, dan keteladanan Nabi Muhammad SAW. Dalam Islam, tujuan pendidikan karakter bukan hanya agar peserta didik menjadi warga negara yang baik, tetapi juga menjadi hamba Allah yang taat. Oleh karena itu, pendidikan karakter Islami bersifat komprehensif, mencakup hubungan

⁴² HR Ahmad no. 8952, Al-Bukhari dalam Adabul-Mufrad no. 273 dan Al-Baihaqi dalam As-Sunan Al-Kubra no. 21301.

manusia dengan Tuhan, dengan sesama manusia, dan dengan alam semesta.

Dalam konteks pendidikan di sekolah, pembentukan karakter Islami menjadi sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai luhur sejak usia dini. Program-program seperti kajian keislaman, pembiasaan ibadah, penguatan adab dan etika sosial adalah sarana efektif untuk membangun karakter Islami di kalangan peserta didik. Pendidikan karakter Islami bukan sekadar tambahan dalam kurikulum, tetapi harus menjadi jiwa dari seluruh proses pendidikan itu sendiri.

a. Karakter Ilahiyah (Meneladani Sifat Sifat Tuhan)

Karakter Ilahiyah merujuk pada upaya seorang Muslim untuk merefleksikan dan menginternalisasi sifat-sifat Allah SWT (Asmaul Husna) dalam batas kemampuan seorang hamba. Kajian teori dalam pendidikan karakter Islam memandang peneladanan sifat-sifat Allah ini sebagai tujuan tertinggi dalam pembentukan akhlak. Meskipun esensi sifat-sifat Allah Maha Sempurna dan tidak mungkin dicapai sepenuhnya oleh manusia, upaya untuk menghayati dan memanifestasikannya dalam perilaku sehari-hari merupakan inti dari kesalehan. Contoh karakter Ilahiyah yang diupayakan untuk diinternalisasi antara lain adalah Ar-Rahman (Maha Pengasih) dengan kasih sayang kepada sesama makhluk, Ar-Rahim (Maha Penyayang) dengan bersikap lembut dan penuh belas kasihan, Al-Adl (Maha Adil)

dengan menjunjung tinggi kebenaran dan keadilan⁴³, serta Al-Hikmah (Maha Bijaksana) dengan bertindak secara tepat dan proporsional. Proses internalisasi karakter Ilahiyah ini melibatkan pemahaman mendalam tentang makna Asmaul Husna, dzikir (mengingat Allah), tafakur (merenungkan ciptaan-Nya), dan implementasi nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial dan ibadah. Pendidikan karakter Islam menekankan bahwa upaya meneladani sifat-sifat Allah akan membawa ketenangan jiwa, kedekatan spiritual, dan keharmonisan dalam kehidupan.

b. Karakter Insaniyah (Mengembangkan Fitrah Sebagai Manusia)

Karakter Insaniyah dalam perspektif Islam berfokus pada pengembangan potensi fitrah (bawaan) manusia yang cenderung kepada kebaikan (hanif). Kajian teori ini mengakui bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan potensi untuk berakhlak mulia.

Pendidikan karakter berperan sebagai katalisator untuk mengaktualisasikan potensi positif ini dan meredam kecenderungan negatif (jika tidak dididik dengan benar). Karakter Insaniyah yang ideal mencakup sifat-sifat seperti kejujuran (*ṣidq*), amanah (dapat dipercaya), rendah hati (*tawāḍu'*), sabar (*ṣabr*), syukur (*syukr*), dan tanggung jawab (*mas'ūliyyah*).⁴⁴ Pengembangan karakter Insaniyah melibatkan proses belajar, pembiasaan, keteladanan dari lingkungan, serta penguatan nilai-

⁴³ Ibnu Miskawaih, *Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq*, terj. Helmi Hidayat (Jakarta: Penerbit Mizan, 1994), 102-115.

⁴⁴ Abudin Nata, *Akhlaq Tasawuf* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), 120-135.

nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Pendidikan karakter Islam memandang bahwa pengembangan karakter Insaniyah yang seimbang akan menghasilkan individu yang memiliki integritas pribadi, mampu berinteraksi sosial secara positif, dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat.

c. Keterkaitan dan Integrasi Karakter Ilahiyah dan Insaniyah

Kajian teori pendidikan karakter Islam tidak memisahkan secara dikotomis antara karakter Ilahiyah dan karakter Insaniyah, melainkan melihat keduanya sebagai dua sisi mata uang yang saling melengkapi dan terintegrasi. Upaya meneladani sifat-sifat Allah (karakter Ilahiyah) memberikan landasan spiritual dan motivasi yang kuat bagi pengembangan karakter Insaniyah yang mulia. Kesadaran akan keagungan Allah dan keinginan untuk mendekatkan diri kepada-Nya mendorong seorang Muslim untuk berusaha menjadi pribadi yang lebih baik dalam segala aspek kehidupannya. Sebaliknya, pengembangan karakter Insaniyah yang sesuai dengan fitrah akan mempermudah seseorang dalam memahami dan menghayati sifat-sifat Allah. Misalnya, dengan melatih diri untuk bersikap kasih sayang kepada sesama, seseorang akan lebih mampu memahami makna Ar-Rahman dan Ar-Rahim. Integrasi kedua aspek karakter ini menghasilkan individu yang tidak hanya saleh secara ritual, tetapi juga memiliki akhlak sosial yang tinggi, mencerminkan nilai-nilai Islam dalam setiap interaksinya.

Kajian teori tentang karakter Ilahiyah dan Insaniyah memiliki implikasi yang signifikan dalam perancangan dan implementasi pendidikan karakter Islam. Pertama, tujuan pendidikan karakter tidak hanya terbatas pada pembentukan perilaku moral yang baik secara sosial, tetapi juga pada pengembangan kesadaran spiritual dan kedekatan dengan Allah SWT. Kedua, materi dan metode pembelajaran perlu dirancang untuk memfasilitasi pemahaman tentang Asmaul Husna dan internalisasinya dalam kehidupan sehari-hari. Kisah-kisah dalam Al-Qur'an dan Sunnah tentang para nabi dan orang-orang saleh yang meneladani sifat-sifat Allah dapat menjadi sumber inspirasi dan teladan. Ketiga, lingkungan pendidikan (keluarga, sekolah, masyarakat) harus kondusif bagi pengembangan kedua aspek karakter ini. Keteladanan dari pendidik dan orang tua dalam mengamalkan nilai-nilai Ilahiyah dan Insaniyah menjadi sangat penting⁴⁵. Keempat, evaluasi pendidikan karakter tidak hanya mengukur perubahan perilaku, tetapi juga perkembangan kesadaran spiritual dan penghayatan nilai-nilai agama dalam kehidupan peserta didik.⁴⁶

Pengembangan kajian teori tentang karakter Ilahiyah dan Insaniyah menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah bagaimana mengartikulasikan konsep-konsep teologis yang mendalam ini ke dalam praktik pendidikan yang konkret dan mudah dipahami oleh

⁴⁵ Maragustam, *Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam* (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 60-72.

⁴⁶ M. Amin Abdullah, *Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2010), 85-97.

peserta didik dari berbagai usia dan latar belakang. Tantangan lainnya adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai karakter Islam dengan tuntutan perkembangan zaman dan nilai-nilai universal yang positif. Perspektif pengembangan teori ke depan perlu mempertimbangkan pendekatan interdisipliner yang melibatkan ilmu agama, psikologi, sosiologi, dan ilmu pendidikan. Penelitian empiris juga diperlukan untuk menguji efektivitas berbagai model pendidikan karakter yang berbasis pada integrasi karakter Ilahiyah dan Insaniyah. Selain itu, pengembangan sumber daya pendidikan dan pelatihan bagi pendidik tentang konsep ini menjadi krusial untuk implementasi yang efektif.

Sebagai kesimpulan, kajian teori tentang karakter Ilahiyah dan karakter Insaniyah menawarkan kerangka konseptual yang kaya dan mendalam bagi pendidikan karakter Islam. Tujuan utama pendidikan bukan hanya membentuk individu yang berakhlak mulia secara sosial, tetapi juga individu yang memiliki kedekatan spiritual dengan Allah SWT melalui upaya meneladani sifat-sifat-Nya. Pengembangan potensi fitrah kemanusiaan yang baik (karakter Insaniyah) menjadi jalan untuk memahami dan menghayati karakter Ilahiyah. Integrasi harmonis antara kedua aspek karakter ini menjadi cita-cita ideal dalam pendidikan Islam, menghasilkan individu yang saleh secara vertikal (kepada Allah) dan saleh secara horizontal (kepada sesama dan lingkungan). Pengembangan teori dan praktik pendidikan karakter Islam yang berkelanjutan, dengan mempertimbangkan tantangan zaman dan

memanfaatkan perspektif interdisipliner, akan berkontribusi signifikan dalam mewujudkan generasi yang berkarakter mulia dan berdaya saing.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif, penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan untuk mengelaborasi dan memahami kejadian yang dihadapi oleh subjek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dengan mendeskripsikan dengan penyajian melalui kalimat dan kata suatu konteks khusus yang alamiah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam adalah deskriptif. Penelitian deskriptif ialah penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁷ Peneliti mendeskripsikan hasil penelitian sebagaimana yang terdapat pada catatan lapangan peneliti yang dilanjutkan dengan perumusan penjelasan umum terkait dengan penelitian tersebut. Data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat atau objek untuk diadakan suatu penelitian. Lokasi penelitian yang peneliti tempati ialah di SMA Negeri 5, Yang lokasinya bertepatan di SMA Negeri 5 Jember berlokasi di Jl. Semangka No.4, Glisat, Baratan, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68112, Indonesia.

⁴⁷ John W. Cresswell, Penelitian Kualitatif dan Desain Riset : Memilih Antar Lima Pendekatan (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018), 59.

Alasan SMA Negeri 5 Jember dipilih sebagai lokasi penelitian adalah karena factor Keberagaman Latar Belakang Siswa. SMA Negeri 5 Jember memiliki siswi dari berbagai latar sosial, budaya, dan tingkat religiusitas. Hal ini menjadikannya lokasi ideal untuk mengkaji dinamika pemahaman keislaman dan strategi pembinaan yang relevan bagi generasi muda yang heterogen. Serta kajian Muslimah disekolah ini relevan dengan tantangan remaja modern saat ini. Karena Sejatinya siswa-siswi SMA sedang berada pada fase pencarian jati diri. Kajian muslimah ini dapat membantu mereka menghadapi isu-isu moral, pergaulan, media sosial, dan tekanan akademik dengan perspektif Islami.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi untuk penelitian yang dilakukan. Teknik yang digunakan dalam penentuan subjek penelitian adalah tehnik purposive yaitu pemilihan subjek data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁸ Pertimbangan yang dimaksud misalnya orang tersebut yang mengetahui atau memahami tentang informasi maupun data yang dibutuhkan dalam penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah:

1. Muhammad Luthfi Helmi, selaku Kepala SMA Negeri 5 Jember ditetapkan sebagai informan guna memperoleh data sekolah.
2. Relin Dyawati Pratiwi, selaku Guru SMA Negeri 5 Jember Selaku Guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti Kelas X ditetapkan sebagai

⁴⁸ Hengki, Helaluddin, Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan Praktik, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), 64.

informan guna memperoleh data terkait implementasi program kajian muslimah dalam membentuk karakter islami peserta didik.

3. Halimatus Sakdiyah, Ummatul Azizah, dan Nanik Purnaningsih selaku pemateri kajian muslimah di SMA Negeri 5 Jember ditetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait implementasi program kajian muslimah dalam membentuk karakter islami peserta didik.
4. Dona Agnesia Putri Maharani selaku salah satu peserta didik SMA Negeri 5 yang peneliti tetapkan sebagai informan guna memperoleh data terkait informasi implementasi program kajian muslimah dalam membentuk karakter islami peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang memperoleh data yang relevan dengan penelitian. Maka dalam penelitian ini menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu cara memperoleh data dengan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap fenomena yang akan diteliti.⁴⁹

Pada teknik observasi ini data yang diamati dapat berupa perilaku manusia, proses kerja dan gejala-gejala alam.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan ini hanya mengamati suatu objek tanpa ikut terlibat didalam aktivitas tersebut. Kemudian mencatat

⁴⁹ Tetty, Ari, Sambudi, *Metodologi Penelitian Manajemen: Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*, (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), 124.

hal-hal yang ditemui ketika proses pengamatan. Kemudian hasil pengamatan yang dicatat akan dianalisis untuk menarik kesimpulan.

Data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data observasi non partisipan adalah:

- a. Kehadiran peserta dan tingkat partisipasi peserta kajian Muslimah di SMAN 5 Jember
- b. Metode penyampaian materi yang disampaikan
- c. Pengaturan tempat, fasilitas, dan kelengkapan sarana
- d. Waktu pelaksanaan dan keteraturannya
- e. Respons peserta selama kegiatan. Keaktifan, serta antusias mereka dalam mengikuti kajian.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan pengumpulan data melalui tanya jawab antara narasumber dan penanya yang bertujuan untuk memperoleh pemaparan dan pemahaman mengenai suatu fenomena yang diteliti.

Teknik wawancara yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur dimana pelaksanaannya lebih terbuka yang memungkinkan penggalan informasi lebih mendalam selama sesi wawancara berlangsung.⁵⁰ Data-data yang diperoleh dari teknik wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun

⁵⁰ Khartini, Sri, Maryam, *Metode Penelitian Manajemen*, (Padang: Get Press Indonesia, 2023), 110.

2025 dengan data meliputi: proses pelaksanaan implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik.

b. Implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025 dengan data meliputi: proses pelaksanaan implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik.

c. Implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025 dengan data meliputi: proses pelaksanaan implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik.

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah melakukan pengumpulan data dengan pencatatan peristiwa yang telah berlalu sebelumnya. Teknik pengumpulan data dokumentasi dapat dilakukan dengan cara dokumentasi berupa gambar, tulisan ataupun karya dan lain sebagainya⁵¹. Data yang diperoleh dalam teknik pengumpulan dokumentasi antara lain:

a. Foto terkait Jadwal kegiatan rutin kajian muslimah di SMAN 5 Jember Tahun 2025

⁵¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 149.

- b. Foto Rekap absensi peserta program kajian muslimah di SMAN 5 Jember Tahun 2025
- c. Arsip foto dan video kegiatan program kajian muslimah di SMAN 5 Jember Tahun 2025

E. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang digunakan untuk mencari serta menyusun secara sistematis mengenai data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data dalam kategori, kemudian menjabarkan ke dalam unit-unit, lalu disusun dalam bentuk pola yang kemudian diseleksi berdasarkan kepentingan topik penelitian yang akan dipelajari. Sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang mudah dipahami oleh peneliti sendiri dan orang lain.

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif model Miles, Huberman dan Saldana, terdapat tiga komponen dalam analisis data interaktif yaitu (1) kondensasi data (data condensation); (2) penyajian data (data display); dan (3) penarikan simpulan (conclusion drawing/verification).⁵²

1. Kondensasi Data

Kondensasi data dilakukan dengan menyeleksi, menfokuskan serta menyederhanakan serta mengabstraksikan data terkait implementasi program kajian muslimah bidang akidah, syariah, dan akhlak dalam

⁵² Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana, *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*, (America,: SAGE Publiction, 2014), 12.

membentuk karakter islami peserta didik yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilaksanakan di SMAN 5 Jember. Proses menyeleksi data dilakukan dengan menentukan hal-hal yang lebih penting dan bermakna. Sehingga dapat menghasilkan data-data yang lebih terarah dan terfokus pada temuan yang dimaksud.

2. Penyajian Data

Penyajian data akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi sehingga data akan terorganisasikan, tersusun pola hubungan dan mudah untuk dipahami. Penyajian data dilakukan dalam bentuk teks atau naratif. Pada tahapan ini disajikan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terkait implementasi program kajian muslimah bidang akidah, syariah, dan akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap ketiga adalah penarikan kesimpulan. Setelah data terkait implementasi program kajian muslimah bidang akidah, syariah, dan akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik disajikan, maka ditarik kesimpulan terkait implementasi program kajian muslimah bidang akidah, syariah, dan akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik. Kesimpulan ini didasarkan informasi yang telah diberikan oleh para informan atau partisipan yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diambil harus sesuai dengan fokus, tujuan dan permasalahan terkait Implementasi

Program Kajian Muslimah Dalam Menmbentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 5 Jember.

F. Keabsahan Data

Berbagai macam cara uji kredibilitas atau kepercayaan data dari hasil penelitian, salah satunya ialah triangulasi⁵³. Oleh karena itu peneliti memerlukan dua triangulasi, di antaranya:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber artinya mengkaji kebenaran suatu informasi atau data penelitian yang diperoleh melalui sumber atau informan yang berbeda, setelah itu peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber dan digambarkan, dikategorikan, dievaluasi dari berbagai perspektif. Uji keabsahan melalui triangulasi sumber ini dilakukan dengan mengecek informasi terkait pelaksanaan implementasi program kajian muslimah bidang akidah, syariah, dan akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik yang diperoleh melalui wawancara kepada Guru PAI di SMAN 5 Jember dan menanyakan kepada Pemateri Kajian Muslimah. Kemudian data yang diperoleh dideskripsikan dan dikategorisasikan yang berbeda dan spesifik. Kemudian data dianalisis dan menghasilkan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengkaji kebenaran keabsahan data melalui lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data

⁵³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.

yang sama. Uji Keabsahan ini dilaksanakan melalui wawancara kepada Guru PAI dan Pemateri Kajian Muslimah kemudian dibuktikan dengan melaksanakan observasi dan dokumentasi di masjid.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini memberikan gambaran terkait tahapan-tahapan selama melakukan penelitian. Dimulai dengan tahap pra-lapangan, tahap lapangan, dan tahap pasca lapangan.

1. Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rencana penelitian

Pada tahap ini, peneliti menetapkan beberapa hal yaitu judul penelitian, konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian yang digunakan.

b. Memilih lokasi penelitian

Pada tahap ini, peneliti memilih lokasi penelitian di SMA Negeri 5 Jember.

c. Mengurus surat perizinan

Sebelum melakukan penelitian lapangan, peneliti membuat surat izin penelitian untuk diserahkan kepada pihak sekolah di SMA Negeri 5 Jember.

d. Menentukan informan

Pada tahap ini peneliti menentukan informan atau narasumber yaitu Muhammad Luthfi Helmi, Relin Dyawati Pratiwi, Halimatus

Sakdiyah, Siti Nursyamsiyah, Hilya Ridhia Furoida, Ummatul Azizah, Imlaul Hasanah, dan Dona Agnesia Putri Maharani.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan berbagai kegiatan penelitian yang berkaitan dengan fokus penelitian. Adapun kegiatan yang dilakukan peneliti yaitu:

- a. Peneliti melakukan penelitian langsung ke lapangan yaitu di SMA Negeri 5 Jember
- b. Peneliti melakukan observasi ke lapangan penelitian
- c. Peneliti menggali informasi pada pihak-pihak yang dijadikan sebagai informan/narasumber yang bersangkutan
- d. Peneliti mengumpulkan data atau informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan teknik yaitu observasi, wawancara dan dokumen
- e. Peneliti mengkaji dokumen berupa fakta-fakta yang terkait dengan fokus penelitian.

3. Tahap Pasca Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai menulis dan menyusun semua data yang telah dikumpulkan sebelumnya secara rinci, agar memudahkan peneliti dan juga pembaca nantinya dapat menerima informasi dengan jelas⁵⁴. Peneliti mendengarkan rekaman wawancara melalui hp dan mencatat hal-hal penting yang ada didalamnya serta mengecek dokumentasi yang telah didapat pada saat observasi. Kemudian menyusun

⁵⁴ Agus Zaenul Fitri dan Nik Haryanti, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development, 1 (Malang: Madani Media, 2020).

laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menyesuaikan dengan pedoman penulisan karya ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah Singkat SMAN 5 Jember.

SMA Negeri 5 Jember adalah sekolah menengah atas negeri yang terletak di Jalan Semangka Nomor 4, Baratan, Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Sekolah ini didirikan pada tanggal 26 Oktober 1995 dengan SK Pendirian Nomor 0315/O/1995 dan memiliki akreditasi A berdasarkan SK Akreditasi 458/BAN-SM/SK/2020. Luas tanah sekolah sekitar 8.000 meter persegi, mendukung kegiatan belajar mengajar dan pengembangan fasilitas.

SMA Negeri 5 Jember memiliki 22 ruang kelas yang tersebar di tiga angkatan, dengan program studi yang meliputi IPA dan IPS. Sekolah ini terkenal sebagai Sekolah Adiwiyata Mandiri Tingkat Nasional pada tahun 2009 dan 2010, dengan kegiatan lingkungan hidup sebagai bagian penting dari ekstrakurikuler wajib di sekolah.

Fasilitas sekolah mencakup akses internet yang memadai, sumber listrik dari PLN, fasilitas telepon, dan penggunaan teknologi informasi seperti situs web resmi dan email sekolah. Selain itu, sekolah senantiasa melakukan revitalisasi ruang kelas dan perbaikan prasarana untuk menunjang pembelajaran.

SMA Negeri 5 Jember juga aktif dalam berbagai kegiatan peningkatan kualitas pendidikan dan pelestarian lingkungan, serta

menyediakan program pembelajaran selama sehari penuh dengan 5 hari sekolah dalam seminggu. Kepala sekolah saat ini adalah Muhammad Lutfi Helmi, mengelola sekolah yang menjadi salah satu unggulan di Kabupaten Jember.

2. Visi dan Misi SMAN 5 Jember

Visi SMAN 5 Jember adalah meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, serta mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah ini juga memfokuskan pada pengembangan karakter peserta didik yang berakhlak, berprestasi, berbudaya lingkungan, dan berwawasan global. Visi tersebut mencerminkan komitmen sekolah dalam membentuk siswa yang tidak hanya cerdas akademik tetapi juga berintegritas dan peduli lingkungan.

Misi SMAN 5 Jember meliputi beberapa poin penting untuk mencapai visi tersebut, antara lain:

- a. Meningkatkan kesadaran keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Membiasakan sikap sopan santun, hormat kepada orang lain, dan anti-kekerasan di lingkungan sekolah.
- c. Menumbuhkan sikap kompetitif dan unggul dalam bidang akademik dan non-akademik.
- d. Meningkatkan wawasan dan kemampuan untuk bersaing di tingkat daerah hingga nasional.

- e. Mengembangkan pembelajaran yang inovatif dan berbasis teknologi informasi.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, asri, dan nyaman.
- g. Menerapkan nilai-nilai budaya ramah lingkungan dan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK secara optimal.

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Dalam setiap penelitian, penyajian data menjadi hal penting karena data inilah yang nantinya akan mendukung hasil penelitian. Setelah data terkumpul, peneliti kemudian menganalisisnya hingga dapat ditarik sebuah kesimpulan. Untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian, peneliti mengumpulkannya melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi langsung di lapangan.

Dari data yang berhasil dihimpun, peneliti berusaha menggambarkan mengenai “Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang Akidah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025” dengan memanfaatkan berbagai metode hingga akhirnya memperoleh bukti yang dapat dipercaya. Data yang dinilai valid inilah yang kemudian disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

Adapun hasil pengumpulan data di lapangan sesuai dengan fokus penelitian akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang Akidah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMAN 5 Jember Tahun 2025.

Program Kajian Muslimah Bidang Akidah merupakan kegiatan pembinaan keagamaan yang ditujukan bagi peserta didik di SMAN 5 Jember, dengan fokus pada penguatan akidah Islam (keimanan dan ketauhidan). Program ini dirancang sebagai bagian dari upaya sekolah dalam membentuk karakter Islami, yakni kepribadian yang berlandaskan nilai-nilai iman, taqwa, dan akhlakul karimah. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan kepala SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Program Kajian Muslimah Bidang Akidah merupakan salah satu kegiatan pembinaan keagamaan yang kami tujukan bagi peserta didik, khususnya siswi di SMAN 5 Jember. Fokus utama dari program ini adalah pada penguatan akidah Islam, yaitu penguatan keimanan dan ketauhidan. Melalui kegiatan ini, kami ingin menanamkan nilai-nilai keislaman yang benar agar peserta didik memiliki dasar keimanan yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁵⁵

Tujuan dari Program Kajian Muslimah Bidang Akidah di SMAN 5 Jember adalah untuk membentuk karakter Islami peserta didik melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah Islam secara benar dan menyeluruh. Program ini diarahkan agar para siswi memiliki landasan iman yang kuat serta mampu menjadikan ajaran tauhid sebagai pedoman hidup dalam bersikap dan bertindak.

Secara khusus, kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta menanamkan

⁵⁵ Muhammad Luthfi Helmi, diwawancarai peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

pemahaman dasar tentang rukun iman dan makna tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, program ini juga berupaya mendorong peserta didik untuk menjauhi perilaku syirik, bid'ah, dan khurafat, sehingga mereka memiliki keyakinan yang lurus sesuai ajaran Islam. Melalui pembiasaan dalam kegiatan keagamaan, siswi diharapkan dapat menampilkan sikap jujur, sabar, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai wujud dari akidah yang benar. Di sisi lain, program ini juga menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah dan solidaritas antar sesama muslimah, agar terjalin kebersamaan dan rasa saling mendukung dalam menegakkan nilai-nilai Islam di lingkungan sekolah.

Menurut Kepala SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Tujuan utama dari program Kajian Muslimah Bidang Akidah ini adalah untuk membentuk karakter Islami pada peserta didik, khususnya siswi di SMAN 5 Jember. Kami ingin para siswi memiliki pemahaman dan pengamalan nilai-nilai akidah Islam secara benar dan menyeluruh. Harapannya, mereka punya iman yang kuat dan menjadikan ajaran tauhid sebagai pedoman dalam bersikap dan bertindak di kehidupan sehari-hari.⁵⁶

Kemudian guru PAI menambahkan bahwa

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT, serta memberikan pemahaman dasar tentang rukun iman dan makna tauhid. Kami juga ingin para siswi bisa menghindari hal-hal yang bertentangan dengan akidah, seperti syirik, bid'ah, dan khurafat, supaya keyakinan mereka tetap lurus sesuai ajaran Islam. Kami tidak ingin hanya memberikan pengetahuan, tapi juga membiasakan para siswi untuk mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, lewat program ini, mereka belajar bukan hanya dari buku, tapi juga dari praktik dan pembiasaan.⁵⁷

⁵⁶ Muhammad Luthfi Helmi, diwawancarai peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

⁵⁷ Relin Dyawati, diwawancarai oleh peneliti, 24 Oktober 2025

Di SMAN 5 Jember, program kajian Muslimah bidang Akidah dilaksanakan melalui kajian rutin mingguan setiap hari Jumat di SMAN 5 Jember dan menjadi salah satu kegiatan unggulan dalam Program Kajian Muslimah. Kegiatan ini secara khusus menghadirkan narasumber dari kalangan tenaga pendidik dan da'iyah yang kompeten di bidangnya, sehingga penyampaian materi tidak hanya bersifat religius, tetapi juga ilmiah dan relevan dengan kehidupan para peserta didik.

Menurut bapak kepala SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Di SMAN 5 Jember program Kajian Muslimah bidang Akidah kami laksanakan melalui kajian rutin mingguan setiap hari Jumat. Kegiatan ini sudah menjadi salah satu program unggulan di sekolah kami, karena selain memberikan pembinaan keagamaan, juga menjadi wadah untuk memperkuat keimanan dan karakter Islami para siswi. Kami biasanya menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan juga da'iyah yang kompeten di bidangnya.⁵⁸



Gambar 4.1⁵⁹
Wawancara dengan kepala SMAN 5 Jember

Salah satu tema yang pernah dibahas dalam kajian tersebut adalah “Investasi Akhirat yang Tak Ternilai, Membawa Pahala Tak Terbatas”. Melalui tema ini, para peserta diajak untuk memahami pentingnya beramal

⁵⁸ Muhammad Luthfi Helmi, diwawancarai peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

⁵⁹ Dokumentasi wawancara dengan bapak kepala SMAN 5 Jember, 24 Oktober 2025

saleh dan berbuat kebaikan sebagai bekal menuju kehidupan akhirat. Narasumber menjelaskan bahwa setiap amal baik, sekecil apa pun, akan bernilai besar di sisi Allah SWT dan menjadi bentuk investasi abadi yang tidak akan pernah rugi. Dengan adanya kajian seperti ini, diharapkan para siswi semakin termotivasi untuk memperbaiki diri, meningkatkan ibadah, dan menjadikan nilai-nilai keimanan sebagai landasan dalam membentuk karakter Islami di kehidupan sehari-hari.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama dengan guru PAI mengatakan bahwa

Salah satu tema yang pernah kami bahas adalah “Investasi Akhirat yang Tak Ternilai, Membawa Pahala Tak Terbatas.” Tema ini kami pilih karena sangat relevan dengan kehidupan para siswi. Kami ingin mengajak mereka untuk memahami bahwa beramal saleh dan berbuat kebaikan itu bukan hanya untuk kebaikan dunia, tetapi juga sebagai bekal menuju kehidupan akhirat.⁶⁰

Didukung oleh hasil wawancara bersama dengan ustadzah pemateri kajian mengatakan bahwa

Dalam kajian itu, saya menjelaskan bahwa setiap amal baik, sekecil apa pun, akan bernilai besar di sisi Allah SWT. Kita bisa saja lupa dengan kebaikan kecil yang kita lakukan, tetapi Allah tidak pernah melupakannya. Semua amal itu adalah bentuk investasi abadi yang tidak akan pernah rugi. Jadi, saya mengajak para siswi untuk memperbanyak amal saleh, seperti membantu teman, menjaga tutur kata, dan rajin beribadah, karena semuanya akan menjadi tabungan pahala di akhirat nanti.⁶¹

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung di SMAN 5 Jember⁶² bahwasannya benar pada hari Jumat 24 Oktober 2025 di sekolah tersebut kegiatan kajian sedang berlangsung.

⁶⁰ Relin Dyawati, diwawancarai oleh peneliti, 24 Oktober 2025

⁶¹ Halimatus Sakdiyah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

⁶² Observasi peneliti di SMAN 5 Jember. Jumat 24 Oktober 2025

Pematerinya disampaikan langsung oleh salah satu guru SMAN 5 Jember. Dalam salah satu sesi Kajian Muslimah di SMAN 5 Jember, pemateri menyampaikan pesan yang sangat menyentuh tentang pentingnya berbuat kebaikan sebagai bekal menuju kehidupan akhirat. Beliau menjelaskan bahwa setiap amal baik, sekecil apa pun, memiliki nilai yang besar di sisi Allah SWT. Manusia mungkin saja lupa terhadap kebaikan kecil yang pernah dilakukannya, tetapi Allah tidak pernah melupakannya. Setiap perbuatan baik yang dilakukan dengan niat yang tulus akan menjadi investasi abadi yang tidak akan pernah merugi. Oleh karena itu, para siswi diajak untuk terus memperbanyak amal saleh dalam kehidupan sehari-hari, seperti membantu teman yang kesulitan, menjaga tutur kata agar selalu sopan, serta rajin menjalankan ibadah wajib maupun sunnah. Pemateri menegaskan bahwa semua kebaikan tersebut akan menjadi tabungan pahala di akhirat nanti, dan dari sinilah pentingnya menanamkan kesadaran bahwa hidup di dunia hanyalah kesempatan untuk berbuat baik sebanyak-banyaknya demi kebahagiaan yang kekal di sisi Allah SWT. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini :



Gambar 4.2⁶³
Kegiatan kajian muslimah bidang akidah

Dari observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 5 Jember⁶⁴ dapat diketahui bahwa pelaksanaan program kajian muslimah di bidang akidah diselenggarakan melalui rangkaian kegiatan pembinaan keagamaan yang dirancang secara terstruktur dan berkesinambungan. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman akidah para peserta melalui proses pembelajaran yang sistematis, mendalam, dan relevan dengan kebutuhan pengembangan religiusitas perempuan muslim. Dalam implementasinya, kegiatan ini diwujudkan melalui penyelenggaraan kajian rutin setiap hari Jumat, yang secara konsisten menghadirkan narasumber kompeten dari kalangan tenaga pendidik maupun para da'iyah. Melalui kehadiran para pemateri tersebut, peserta mendapatkan penjelasan yang komprehensif terkait berbagai aspek fundamental dalam akidah Islam,

⁶³ Kegiatan kajian muslimah bidang akidah di SMA Negeri 5 Jember

⁶⁴ Observasi peneliti di SMAN 5 Jember. Jumat 24 Oktober 2025

seperti pembahasan mengenai rukun iman, pemaknaan tauhid dalam berbagai dimensinya, keyakinan terhadap kehidupan akhirat, serta penekanan mengenai pentingnya menjauhi praktik syirik, bid'ah, dan khurafat. Dengan demikian, program ini diharapkan dapat menjadi sarana efektif dalam meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan dan membangun karakter muslimah yang berlandaskan akidah yang lurus dan kokoh.

Setelah mengikuti kajian, banyak peserta didik yang menunjukkan perubahan sikap ke arah yang lebih baik. Mereka terlihat lebih bersemangat dalam beribadah serta mulai berupaya memperbaiki perilaku dan kedisiplinan di lingkungan sekolah. Selain itu, para siswi juga menjadi lebih menyadari bahwa setiap perbuatan yang dilakukan memiliki konsekuensi, baik di dunia maupun di akhirat. Kesadaran tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman terhadap nilai-nilai keimanan.

Menurut salah satu siswi SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Menurut saya, kajian itu sangat menyentuh hati, Kak. Tema “Investasi Akhirat” membuat saya sadar kalau selama ini kita sering sibuk mengejar hal-hal duniawi, tapi lupa menyiapkan bekal untuk akhirat. Setelah mendengar penjelasan dari pemateri, saya jadi lebih semangat untuk berbuat baik dan memperbanyak amal saleh, walaupun sederhana. Misalnya, saya jadi lebih rajin salat dhuha dan berusaha lebih sabar menghadapi teman. Saya merasa kegiatan ini benar-benar membantu kami untuk menjadi Muslimah yang lebih baik dan berkarakter Islami.⁶⁵

⁶⁵ Dona Agnesia Putri Maharani, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

Dapat disimpulkan bahwa tema tersebut membahas tentang keimanan terhadap kehidupan akhirat, yaitu keyakinan bahwa setiap amal manusia akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Keyakinan terhadap adanya pahala, dosa, surga, dan neraka merupakan bagian dari rukun iman, tepatnya iman kepada hari akhir (yaumul akhir). Melalui kajian ini, para siswi diajak untuk memahami bahwa akidah yang kuat menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter Islami. Dengan keyakinan yang benar, peserta didik lebih mudah menumbuhkan sifat jujur, disiplin, tanggung jawab, dan rasa takut kepada Allah SWT. Kegiatan ini juga menumbuhkan kesadaran spiritual bahwa setiap perbuatan akan dipertanggungjawabkan di akhirat, sehingga mendorong siswi untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai iman dan takwa dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu juga dapat mendorong peserta didik untuk memperkuat keimanan bahwa kehidupan dunia hanyalah sementara, sedangkan kehidupan akhirat bersifat kekal.

Dengan adanya kajian Muslimah di bidang akidah, peserta didik perempuan dapat lebih memahami ajaran pokok Islam secara mendalam dan terarah. Kajian ini membantu mereka menanamkan nilai-nilai tauhid, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran yang terfokus pada akidah, peserta didik juga diajak untuk menghindari akhlak tercela (mazmumah) yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Selain itu, kajian Muslimah memberikan ruang bagi peserta didik untuk

berdiskusi, bertanya, dan menginternalisasi ajaran agama sesuai konteks kehidupan mereka, sehingga pembelajaran menjadi efektif, kontekstual, dan berkarakter.

Dengan demikian, penerapan kajian Muslimah di bidang akidah di sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Hal ini tidak hanya mengembangkan potensi intelektual peserta didik, tetapi juga membentuk pribadi yang berakhlak mulia, mandiri, kreatif, dan bertanggung jawab, sehingga mampu menjadi generasi muda yang beriman, berilmu, dan berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Berdasarkan data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang disajikan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang Akidah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMAN 5 Jember Tahun 2025 yaitu dilaksanakan melalui kegiatan pembinaan keagamaan yang terstruktur dan berkelanjutan. Bentuk pelaksanaannya antara lain melalui kajian rutin mingguan setiap hari Jumat, yang menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan da'iyah. Materi yang disampaikan mencakup pembahasan tentang rukun iman, makna tauhid, keimanan kepada hari akhir, serta pentingnya menjauhi syirik, bid'ah, dan khurafat.

2. Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang Syariah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMAN 5 Jember Tahun 2025

Implementasi program kajian muslimah bidang Syariah merupakan salah satu upaya strategis yang diterapkan di SMAN 5 Jember untuk membentuk karakter Islami peserta didik. Pada tahun 2025, implementasi program ini menjadi semakin penting mengingat kebutuhan penguatan nilai-nilai keislaman di lingkungan pendidikan. Dalam menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompleks, pembentukan karakter Islami di kalangan peserta didik menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan. Karakter Islami tidak hanya mencakup kecerdasan intelektual, tetapi juga mencerminkan keteguhan iman, ketulusan beribadah, serta kemampuan menjaga diri sesuai dengan nilai-nilai syariat Islam. SMAN 5 Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan umum yang menaruh perhatian besar terhadap pembinaan keagamaan, berupaya mewujudkan hal tersebut melalui Program Kajian Muslimah.

Program ini dibentuk sebagai sarana pembinaan rohani bagi peserta didik perempuan, dengan tujuan menumbuhkan kepribadian Muslimah yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Salah satu bidang yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaannya adalah bidang Syariah, yang menitikberatkan pada pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam aspek ibadah, muamalah dan tata kehidupan sesuai dengan ketentuan syariat Islam.

Menurut bapak kepala SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Program Kajian Muslimah ini kami bentuk sebagai sarana pembinaan rohani bagi peserta didik perempuan. Kami melihat bahwa pembinaan karakter keagamaan sangat penting di tengah tantangan zaman yang semakin beragam. Melalui program ini, kami ingin memberikan wadah bagi para siswi untuk memperdalam ilmu agama, khususnya yang berkaitan dengan akidah, syariah, dan akhlak, agar mereka memiliki pegangan yang kuat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁶⁶

Salah satu bidang yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan Program Kajian Muslimah di SMAN 5 Jember adalah bidang Syariah. Bidang ini berperan penting dalam memberikan pemahaman kepada siswi mengenai aturan-aturan ibadah dan tata kehidupan yang sesuai dengan tuntunan Islam. Kajian Syariah difokuskan pada pembahasan ibadah, muamalah, dan fiqh harian, yang disesuaikan dengan kebutuhan dan peran remaja Muslimah di lingkungan sekolah maupun masyarakat.

Sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada kepala SMAN 5 Jember bahwasannya

Program Kajian Muslimah bidang Syariah ini kami fokuskan pada pembinaan aspek ibadah dan tata kehidupan sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Kami ingin agar para siswi tidak hanya memahami ilmu agama secara teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kegiatan ini, para siswi dibimbing untuk memahami tata cara ibadah seperti salat, wudhu, puasa, dan zakat, sekaligus memperdalam pemahaman tentang adab serta fiqh perempuan. Harapannya, mereka dapat menjadi generasi Muslimah yang berilmu, beriman, dan berakhlak mulia.⁶⁷

Pelaksanaan kegiatan Program Kajian Muslimah bidang Syariah di SMAN 5 Jember dilaksanakan secara terstruktur dan berkesinambungan

⁶⁶ Muhammad Luthfi Helmi, diwawancarai peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

⁶⁷ Muhammad Luthfi Helmi, diwawancarai peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

dengan tujuan membentuk pemahaman keagamaan yang kuat serta perilaku Islami di kalangan peserta didik perempuan. Kegiatan ini rutin dilaksanakan setiap hari Jumat dalam bentuk kajian mingguan yang dipandu oleh guru Pendidikan Agama Islam serta menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan da'iyah. Dalam setiap pertemuan, para siswi tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga dibimbing melalui pelatihan praktik ibadah agar mampu menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek syariat Islam, seperti tata cara salat yang benar, wudhu, puasa, zakat, serta etika berpakaian sesuai tuntunan syariat. Para siswi diajarkan pentingnya menjalankan ibadah dengan penuh kesadaran dan memahami makna di balik setiap ketentuan yang telah ditetapkan oleh Allah SWT. Selain itu, dalam kajian ini juga dibahas secara mendalam mengenai fiqih perempuan, yang meliputi adab berhias, menjaga aurat, serta tanggung jawab sebagai Muslimah di lingkungan sosial dan keluarga.

Menurut guru PAI SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Pelaksanaan kegiatan dalam Program Kajian Muslimah bidang Syariah dilakukan secara rutin dan terarah. Kami mengadakan kajian rutin setiap hari Jumat, di mana para siswi mengikuti pembelajaran keagamaan yang difokuskan pada pemahaman syariat Islam. Selain itu, kegiatan juga kami lengkapi dengan pelatihan praktik ibadah, seperti tata cara salat, wudhu, puasa, dan zakat, agar para siswi tidak hanya memahami secara teori, tetapi juga bisa melaksanakannya dengan benar sesuai tuntunan agama. Selain membahas ibadah pokok, kami juga memberikan pembinaan tentang etika berpakaian sesuai syariat Islam agar para siswi terbiasa menjaga penampilan yang sopan dan sesuai ajaran agama. Di samping itu, dalam beberapa sesi kajian kami juga mengangkat

topik tentang fiqih perempuan, yang meliputi adab berhias, menjaga aurat, serta masalah haid.⁶⁸

Untuk mengkaji data yang lebih dalam peneliti mencoba mewawancarai salah satu siswi Bernama Dona ia mengatakan bahwa,

“Dalam kegiatan kajian Muslimah, kami mendapatkan banyak materi tentang syariat Islam, seperti cara salat yang benar, tata cara wudhu, puasa, zakat, dan etika berpakaian sesuai tuntunan syariat. Kami tidak hanya diajari tentang aturan-aturannya saja, tetapi juga diajak memahami makna dan tujuan di balik setiap ibadah itu mbak...”⁶⁹

Senada dengan apa yang disampaikan oleh Dona Agnesia. Aurel juga mengatakan,

“Dalam kajian tersebut kami belajar hal-hal dasar syariat Islam, seperti cara salat, wudhu, puasa, zakat, dan etika berpakaian. Kami juga diajari makna di balik ibadah-ibadah itu. Selain itu, ada materi fiqih perempuan, seperti adab berhias dan cara menjaga aurat. Dari sini, aku jadi lebih paham bagaimana menjalani ibadah dan sikap sebagai seorang muslimah.”⁷⁰

Dari observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 5 Jember⁷¹ dapat diketahui bahwa implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di sekolah tersebut tidak hanya berorientasi pada penyampaian pengetahuan keagamaan, tetapi juga pada pembiasaan praktik ibadah dan internalisasi nilai-nilai syariat dalam perilaku peserta didik. Pelaksanaan program dilakukan melalui kegiatan bimbingan terstruktur yang memfasilitasi siswi untuk mempraktikkan tata cara ibadah dengan benar, seperti salat, wudhu, puasa, serta tata kelola zakat, yang didampingi oleh guru pembina. Selain itu,

⁶⁸ Relin Dyawati, diwawancarai oleh peneliti, 24 Oktober 2025

⁶⁹ Dona Agnesia Putri Maharani, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

⁷⁰ Aurelia Saputri, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

⁷¹ Observasi peneliti di SMAN 5 Jember. Jumat 31 Oktober 2025

program ini turut menekankan penguatan pemahaman fiqih perempuan serta penanaman adab dan etika islami dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam aspek pergaulan, kedisiplinan, dan tanggung jawab personal. Dengan demikian, implementasi program tersebut diharapkan mampu membentuk karakter muslimah yang berpengetahuan, berakhlak mulia, serta konsisten dalam menerapkan prinsip-prinsip syariat Islam baik di lingkungan sekolah maupun di luar lingkungan pendidikan.

Dari hal tersebut dapat diketahui bahwa selain penyampaian materi, para siswi juga mendapatkan pembelajaran praktik, salah satunya mengenai tata cara salat yang benar. Kegiatan ini bertujuan agar para siswi tidak hanya memahami teori tentang menjaga martabat sebagai muslimah, tetapi juga mampu mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Melalui praktik salat, mereka diajarkan mulai dari niat, gerakan, bacaan, hingga adab dalam beribadah dengan benar sesuai tuntunan Rasulullah saw. Selain itu, kajian ini juga membahas tentang fiqih perempuan, khususnya materi yang berkaitan dengan permasalahan haid, yang sangat penting bagi peserta didik perempuan di usia remaja. Para siswi diberikan pemahaman yang benar mengenai hukum-hukum yang berkaitan dengan kondisi haid, seperti tata cara bersuci, waktu yang diperbolehkan dan dilarang untuk beribadah, serta adab menjaga kebersihan diri selama masa haid.

Menurut guru PAI juga mengatakan bahwa,

Dalam kajian Muslimah bidang Syariah, membahas berbagai hal yang berkaitan dengan kehidupan remaja putri, salah satunya

tentang fiqih haid. Materi ini kami anggap sangat penting karena banyak siswi yang masih belum memahami hukum-hukum yang berkaitan dengan haid. Para siswi diberikan pemahaman yang benar mengenai tata cara bersuci, waktu yang diperbolehkan dan dilarang untuk beribadah, serta adab menjaga kebersihan diri selama masa haid.⁷²

Senada dengan hasil wawancara bersama salah satu siswi SMAN 5

Jember mengungkapkan bahwa

Menurut saya, kajian ini sangat bermanfaat, karena sebelumnya saya belum terlalu paham tentang aturan ibadah saat haid dan cara bersuci yang benar. Setelah ikut kajian, saya jadi tahu mana yang boleh dan tidak boleh dilakukan, serta bagaimana menjaga kebersihan selama haid.⁷³

Kemudian ia juga menambahkan,

Kajian seperti ini membantu kami sebagai remaja putri untuk lebih memahami agama dan mengenal diri sendiri. Kajian ini sangat bermanfaat karena kami tidak hanya mendapatkan penjelasan teori, tetapi juga langsung mempraktikkan tata cara bersuci yang benar sesuai dengan ketentuan fiqih.⁷⁴



Gambar 4.3⁷⁵

Wawancara dengan salah satu siswi peserta kajian muslimah

Selain itu juga, pada tanggal 17 Oktober 2025 kegiatan kajian muslimah Umatul Azizah, S. Ag. yang merupakan anggota majlis tabligh

⁷² Relin Dyawati, diwawancarai oleh peneliti, 24 Oktober 2025

⁷³ Dona Agnesia Putri Maharani, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

⁷⁴ Dona Agnesia Putri Maharani, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

⁷⁵ Dokumentasi wawancara dengan salah satu siswi peserta kajian di SMAN 5 Jember, 31 Oktober 2025

dan ketarjihan ‘Aisyiyah kab. Jember dengan tema “Haid dan kesehatan menurut Ajaran Islam”. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini;



Gambar 4.4⁷⁶

Kegiatan kajian muslimah bidang syariah

Umatul Azizah menjelaskan bahwa haid merupakan bagian dari fitrah perempuan yang harus disikapi dengan pengetahuan dan tanggung jawab. Ia menekankan pentingnya memahami hukum-hukum ibadah yang berkaitan dengan haid, seperti tata cara bersuci, larangan dalam beribadah, serta cara menjaga kebersihan dan kesehatan reproduksi selama masa tersebut. Selain itu, beliau juga mengingatkan bahwa masa haid bukanlah penghalang untuk tetap beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui dzikir, doa, dan amalan-amalan kebaikan lainnya. Kajian ini dapat membantu para siswi untuk lebih memahami dirinya sebagai Muslimah, menjaga kesehatan dengan benar, serta menjalani masa haid dengan penuh kesadaran dan keimanan.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama pemateri yakni Umatul Azizah mengungkapkan bahwa

⁷⁶ Kegiatan kajian muslimah bidang syariah di SMAN 5 Jember

Dalam kajian ini, kami membahas tentang bagaimana Islam memandang masa haid tidak hanya dari sisi ibadah, tetapi juga dari sisi kesehatan dan kebersihan diri. Banyak remaja putri yang belum memahami bahwa haid adalah bagian dari fitrah perempuan yang perlu disikapi dengan pengetahuan dan tanggung jawab. Oleh karena itu, saya menjelaskan hukum-hukum ibadah yang berkaitan dengan haid, seperti waktu yang dilarang untuk salat atau puasa, serta cara bersuci yang benar setelah haid. Selain itu, kami juga membahas pentingnya menjaga kesehatan reproduksi dan kebersihan tubuh selama masa tersebut agar terhindar dari penyakit atau ketidaknyamanan. Dalam masa haid, seorang Muslimah tetap bisa beribadah dengan cara lain seperti berdzikir, membaca doa, mendengarkan kajian, atau membantu orang lain.⁷⁷



Gambar 4.5⁷⁸
Wawancara dengan Ibu Umatul Azizah selaku pemateri

Dengan adanya kajian Muslimah di bidang syariah, peserta didik perempuan dapat memahami hukum-hukum Islam yang mengatur kehidupan sehari-hari, mulai dari ibadah, muamalah, hingga akhlak sosial. Kajian ini membantu mereka menerapkan prinsip-prinsip syariah secara tepat, sehingga mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam dan menjauhi perbuatan yang dilarang. Selain itu, pemahaman syariah yang baik membentuk akhlak mulia, meningkatkan kedisiplinan, tanggung jawab, dan kesadaran beragama, sehingga peserta didik dapat

⁷⁷ Umatul Azizah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 17 Oktober 2025

⁷⁸ Umatul Azizah, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 17 Oktober 2025

menjadi individu yang beriman, bertakwa, serta berperilaku positif di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kajian Muslimah di bidang syariah juga memberikan ruang bagi peserta didik untuk berdiskusi, bertanya, dan menginternalisasi hukum-hukum Islam secara kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian data-data hasil observasi⁷⁹ dapat diketahui bahwa Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang Syariah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 5 Jember telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis melalui berbagai kegiatan keagamaan yang berorientasi pada penanaman nilai-nilai syariah Islam, seperti peningkatan pemahaman akidah, pembiasaan ibadah, serta pembentukan sikap dan perilaku islami dalam kehidupan sehari-hari peserta didik.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi⁸⁰ dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang Syariah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMAN 5 Jember Tahun 2025 dirancang untuk membentuk karakter Islami peserta didik, khususnya siswi, melalui pemahaman mendalam dan praktik nyata ibadah sesuai tuntunan syariat Islam. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jumat. Materi yang diberikan mencakup berbagai aspek penting dalam kehidupan seorang muslimah, mulai dari tata cara salat dan wudhu yang

⁷⁹ Observasi Peeneliti di SMAN 5 Jember pada tanggal 31 Oktober 2025

⁸⁰ Wawancara dan dokumentasi peneliti bersama Ibu Ummatul Azizah, pada tanggal 17 Oktober 2025

benar, pelaksanaan puasa dan zakat, hingga etika berpakaian yang sesuai syariat. Selain penyampaian materi, peserta juga mengikuti pelatihan praktik ibadah secara langsung, sehingga mereka dapat menginternalisasi ilmu yang diterima. Pendekatan ini tidak hanya menekankan aspek ritual ibadah, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keislaman dalam perilaku sehari-hari, seperti kesadaran, disiplin, dan akhlak mulia. Dengan demikian, program ini menjadi sarana efektif untuk membentuk peserta didik yang tidak hanya mengerti aturan syariat, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata.

3. Implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025.

Bidang Akhlak menjadi salah satu fokus penting dalam pelaksanaan Program Kajian Muslimah di SMAN 5 Jember Tahun 2025, karena akhlak merupakan cerminan dari keimanan dan landasan utama dalam pembentukan karakter Islami peserta didik. Melalui kajian bidang ini, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswi, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Program ini tidak hanya menekankan pada pemahaman teori tentang akhlakul karimah, tetapi juga pada penerapan nyata dalam sikap dan tindakan, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, disiplin, dan kepedulian sosial.

Implementasi Program Kajian Muslimah bidang Akhlak di SMAN 5 Jember Tahun 2025 dilaksanakan sebagai upaya nyata dalam membentuk karakter Islami peserta didik, khususnya para siswi, melalui pembinaan sikap dan perilaku sesuai dengan ajaran Islam. Kegiatan ini difokuskan pada penanaman nilai-nilai akhlakul karimah yang mencerminkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Menurut kepala SMAN 5 Jember mengungkapkan bahwa

Fokus dari kegiatan ini adalah membangun karakter dan kepribadian Islami para siswi melalui pembinaan akhlak yang baik. Kami ingin menanamkan nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran Islam, seperti kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan rasa hormat kepada orang tua serta guru. Jadi, kegiatan ini bukan hanya mengajarkan teori tentang akhlak, tetapi juga membiasakan para siswi untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.⁸¹

Dalam pelaksanaannya, kajian bidang akhlak dilaksanakan secara rutin setiap minggu pada hari Jumat dengan menghadirkan guru Pendidikan Agama Islam dan narasumber dari kalangan akademisi serta tokoh masyarakat yang berkompeten di bidang pembinaan moral Islam. Materi yang disampaikan mencakup berbagai tema penting seperti akhlak terhadap orang tua dan guru, etika pergaulan, tanggung jawab, kejujuran, disiplin, serta pentingnya menjaga lisan dan perilaku di lingkungan sosial.

Sesuai dengan hasil wawancara bersama guru PAI SMAN 5 Jember bahwasannya

Kami melaksanakannya melalui kajian rutin dan kegiatan pembiasaan di lingkungan sekolah. Setiap minggu yaitu pada hari Jumat, para siswi mengikuti kajian yang membahas tema-tema

⁸¹ Muhammad Luthfi Helmi, diwawancarai peneliti pada tanggal 24 Oktober 2025

seputar akhlakul karimah, seperti etika berbicara, berinteraksi dengan teman, hingga cara menghargai perbedaan.⁸²

Pada hari Jumat, tanggal 31 Oktober 2025 peneliti melakukan observasi di SMAN 5 Jember bahwasannya kegiatan kajian muslimah disampaikan oleh pemateri yakni Nanik Purnaningsih, M. Pd yang merupakan pengurus PC Fatayat NU Jember dengan tema “Adab kepada Guru : Bekal Terindah dalam Perjalanan Menuntut Ilmu”. Dalam kajian tersebut membahas tentang pentingnya sikap hormat dan sopan santun seorang murid terhadap gurunya sebagai bagian dari akhlakul karimah yang diajarkan dalam Islam. Dalam kajian ini juga dijelaskan bahwa menghormati guru bukan hanya bentuk etika sosial, tetapi juga termasuk amalan mulia yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Para siswi diajak memahami bahwa keberkahan ilmu tidak hanya diperoleh dari kecerdasan dalam belajar, tetapi juga dari ketulusan dalam menghargai dan memuliakan guru.⁸³

Sesuai dengan hasil wawancara bersama salah satu pemateri kajian mengatakan bahwa

“Tentunya akidah Agar mereka mengenal Tuhannya mengenal rasulnya dengan cara benar dan baik mereka juga harus tahu gimana caranya kita mencintai Tuhannya mencintai Allah mencintai rasul-nya kitabnya dan semuanya para sahabat itu perlu kita tanamkan dalam zaman sekarang itu banyak anak-anak yang sangat meremehkan tentang hal itu itu ya zaman sekarang itu sudah banyak apa ya media-media yang mengajarkan enggak baik makanya kita harus lebih menanamkan mereka apalagi masalah-masa remaja seperti itu harus wajib aqidah dan akhlak. Termasuk di dalamnya adalah adab kepada guru, karena sikap hormat dan

⁸² Relin Dyawati, diwawancarai oleh peneliti, 24 Oktober 2025

⁸³ Observasi di SMAN 5 pada tanggal 31 Oktober 2025

sopan santun kepada guru merupakan bagian dari akhlakul karimah. Ini bukan sekadar etika sosial, tetapi amalan yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Keberkahan ilmu tidak hanya berasal dari kecerdasan, tetapi juga dari ketulusan dalam menghargai dan memuliakan guru.”⁸⁴

Dari hasil wawancara tersebut dapat diketahui bahwa implementasi kajian muslimah dalam bidang akidah dilakukan dengan penanaman nilai-nilai akidah kepada peserta didik yang bertujuan agar mereka mengenal Allah SWT, Rasul-Nya, serta kitab suci dengan cara yang benar dan baik. Selain itu, peserta didik perlu dibimbing untuk mencintai Allah, mencintai Rasul-Nya, dan meneladani para sahabat. Pada era modern, banyak anak yang meremehkan hal-hal tersebut karena pengaruh media yang kurang mendukung nilai-nilai keislaman. Oleh karena itu, penanaman nilai akidah menjadi sangat penting, terutama bagi peserta didik pada masa remaja. Aspek adab terhadap guru juga menjadi bagian integral dari akhlakul karimah. sikap hormat dan sopan santun terhadap guru bukan sekadar etika sosial, melainkan amalan yang bernilai ibadah di sisi Allah SWT. Keberkahan ilmu tidak hanya diperoleh melalui kecerdasan, tetapi juga melalui ketulusan dalam menghargai dan memuliakan guru.

Selain itu, dalam pembahasan ini juga disampaikan berbagai contoh akhlak para ulama dan tokoh Islam terdahulu dalam menghormati guru mereka, seperti berbicara dengan lemah lembut, tidak memotong pembicaraan, mendengarkan dengan penuh perhatian, serta menaati nasihat guru. Kajian ini menekankan bahwa menjaga adab kepada guru

⁸⁴ Nanik Purnaningsih, diwawancarai peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

merupakan bekal utama dalam meraih kesuksesan dunia dan akhirat, karena ilmu yang dipelajari dengan adab akan membawa keberkahan dan membentuk kepribadian yang rendah hati, santun, serta berkarakter Islami. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar berikut ini



Gambar 4.6⁸⁵
Kegiatan kajian muslimah bidang akhlak

Selain pemberian materi, kegiatan ini juga diikuti dengan praktik pembiasaan akhlak mulia dalam kehidupan sekolah, seperti membiasakan salam, senyum, dan sapa, menjaga kebersihan kelas, menghormati sesama, serta menumbuhkan sikap empati dan tolong-menolong. Melalui kegiatan ini, para siswi tidak hanya memahami konsep akhlak secara teoritis, tetapi juga menginternalisasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut guru PAI mengungkapkan bahwa

Pembiasaan yang kami terapkan cukup sederhana, tetapi memiliki makna yang besar. Misalnya, kami membiasakan para siswi untuk memberi salam ketika bertemu guru dan teman, tersenyum dan menyapa dengan ramah, serta menunjukkan sikap sopan dan hormat kepada siapa pun. Hal-hal kecil seperti ini sebenarnya menjadi cerminan akhlakul karimah dan sangat penting dalam membentuk karakter Islami. Kami juga selalu mengingatkan mereka untuk

⁸⁵ Kegiatan kajian muslimah bidang akhlak di SMAN 5 Jember

menjaga kebersihan kelas, disiplin waktu, dan saling menghargai antar sesama.⁸⁶

Salah satu dari siswi SMAN 5 Jember mengatakan bahwa

Saya merasa apa yang diajarkan di sekolah sebaiknya juga dipraktikkan di rumah. Sekarang saya lebih sering menyapa tetangga, membantu orang tua tanpa disuruh, dan berusaha untuk bersikap lebih sabar dan sopan dalam berbicara. Jadi, bukan hanya di sekolah, tapi juga di rumah dan lingkungan sekitar, saya mencoba membawa kebiasaan baik itu.⁸⁷

Selain wawancara, peneliti juga melakukan observasi secara langsung di SMAN 5 Jember bahwasannya benar sebelum masuk ke kelas pembiasaan 5 S yaitu Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun. Hal tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.7⁸⁸
Kegiatan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)

Dengan adanya kajian Muslimah di bidang akhlak, siswi menjadi lebih mampu menumbuhkan perilaku yang baik dan terpuji dalam

⁸⁶ Relin Dyawati, diwawancarai oleh peneliti, 24 Oktober 2025

⁸⁷ Dona Agnesia Putri Maharani, diwawancarai oleh peneliti pada tanggal 31 Oktober 2025

⁸⁸ Dokumentasi kegiatan 5S di SMKn 5 Jember. 31 Oktober 2025

kehidupan sehari-hari. Kajian ini membantu mereka memahami perbedaan antara akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (buruk), sehingga dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan menjauhi perbuatan tercela. Selain itu, pemahaman akhlak yang baik membimbing siswi untuk bersikap disiplin, jujur, santun, dan peduli terhadap sesama, serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Dengan demikian, kajian akhlak tidak hanya membentuk karakter yang mulia, tetapi juga membekali siswi dengan kemampuan untuk berinteraksi secara positif di lingkungan sekolah dan masyarakat, menjadikan mereka pribadi yang berakhlak mulia, bertanggung jawab, dan berkontribusi bagi kebaikan bersama.

Berdasarkan uraian data-data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa Implementasi program kajian Muslimah bidang akhlak dalam pembentukan karakter Islami peserta didik di SMAN 5 Jember pada tahun 2025 diarahkan pada pengembangan kepribadian mulia melalui pembiasaan sikap dan perilaku terpuji. Program ini dilaksanakan dalam bentuk kajian, dan motivasi keislaman yang bertujuan mendorong peserta didik untuk meneladani akhlak Rasulullah SAW. Materi yang diberikan mencakup kejujuran, kesabaran, tawakal, kerendahan hati, penghormatan terhadap guru dan orang tua, serta pengendalian lisan dan interaksi sosial.

Berdasarkan uraian data-data hasil penelitian di SMAN 5 Jember dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi dapat disimpulkan

bahwa temuan penelitian dilapangan yang sesuai dengan fokus penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1
Temuan Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
1.	Bagaimana Implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025?	<p>Kegiatan dilaksanakan melalui kajian rutin setiap hari Jumat dengan menghadirkan narasumber dari da'iyah. Materi yang dibahas meliputi rukun iman, makna tauhid, keimanan kepada hari akhir, serta pentingnya menjauhi syirik, bid'ah, dan khurafat.</p> <p>Dengan adanya kajian Muslimah di bidang akidah, siawi dapat lebih memahami ajaran pokok Islam secara mendalam dan terarah. Kajian ini membantu mereka menanamkan nilai-nilai tauhid, meningkatkan keimanan dan ketakwaan, serta membentuk akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.</p>
2.	Bagaimana Implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025?	<p>Pelaksanaan program difokuskan pada pembinaan pemahaman dan praktik ibadah sesuai dengan tuntunan syariat Islam. Kegiatan meliputi pelatihan tata cara salat, wudhu, puasa, zakat, dan etika berpakaian, serta kajian tentang fiqh perempuan seperti menjaga aurat dan adab berhias.</p> <p>Dengan adanya kajian Muslimah di bidang syariah, siswi dapat memahami hukum-hukum Islam yang mengatur kehidupan sehari-hari, mulai dari ibadah, muamalah, hingga akhlak sosial. Kajian ini membantu mereka menerapkan prinsip-prinsip syariah secara tepat, sehingga mampu mengambil keputusan yang sesuai dengan ajaran Islam dan menjauhi perbuatan yang dilarang.</p>

No.	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
3.	Bagaimana Implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025?	Program difokuskan pada pembentukan perilaku dan kepribadian Islami melalui pembiasaan akhlakul karimah. Kegiatan dilakukan dalam bentuk kajian, motivasi keislaman, dan muhasabah diri. Dengan adanya kajian Muslimah di bidang akhlak, siswi menjadi lebih mampu menumbuhkan perilaku yang baik dan terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Kajian ini membantu mereka memahami perbedaan antara akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (buruk), sehingga dapat menginternalisasi nilai-nilai moral dan menjauhi perbuatan tercela

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan ini merupakan bagian yang membahas tentang temuan-temuan peneliti di lapangan, kemudian dikaitkan dengan teori yang sudah ada. Adapun temuan-temuan penelitian yang dibahas mengenai “Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025”

1. Implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025

Implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 dilakukan melalui serangkaian kegiatan pembinaan yang terencana dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keimanan. Pelaksanaan program ini umumnya

diwujudkan melalui kajian rutin yang diselenggarakan secara berkala, misalnya setiap hari Jumat menghadirkan pemateri dari kalangan akademisi atau da'iyah yang kompeten. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik diperkenalkan pada konsep-konsep dasar akidah seperti rukun iman, makna tauhid, serta keyakinan terhadap hari akhir.

Dalam upaya membentuk karakter islami peserta didik di lingkungan sekolah umum, peran kegiatan keagamaan menjadi sangat penting sebagai sarana pembinaan spiritual dan moral. SMAN 5 Jember sebagai salah satu lembaga pendidikan menengah atas memiliki komitmen dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di kalangan siswanya, salah satunya melalui program kajian muslimah di bidang akidah. Program ini bertujuan untuk memperkuat pemahaman peserta didik, khususnya siswi muslim, terhadap dasar-dasar keimanan serta menanamkan akhlak yang sesuai dengan ajaran Islam. Implementasi program kajian muslimah bidang akidah di SMAN 5 Jember Tahun 2025 mampu menjadi wadah pembinaan karakter yang berlandaskan nilai-nilai tauhid, kejujuran, dan tanggung jawab, sehingga melahirkan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara spiritual dan moral.

Salah satu aspek penting dalam pembinaan kajian Muslimah adalah aspek akidah. Pentingnya akidah dalam kehidupan seorang Muslim tidak dapat dipisahkan dari praktik keagamaan sehari-hari. Akidah yang kuat akan memandu seseorang dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Sebaliknya, kelemahan dalam akidah dapat menyebabkan

penyimpangan dalam perilaku dan keyakinan. Oleh karena itu, pembinaan akidah sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter Islami yang kokoh.⁸⁹

Berdasarkan hasil temuan di SMAN 5 Jember bahwasannya Implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025 adalah dilaksanakan melalui kajian rutin mingguan yaitu setiap hari Jumat dengan menghadirkan narasumber dari kalangan tenaga pendidik dan da'iyah yang berfokus pada penguatan keimanan, pemahaman tentang tauhid, rukun iman, serta penanaman nilai ketauhidan dalam kehidupan sehari-hari.

Program Kajian Muslimah Bidang Akidah di SMAN 5 Jember bertujuan membentuk karakter Islami siswi melalui pemahaman dan penerapan nilai-nilai akidah Islam yang tepat dan komprehensif. Program ini difokuskan untuk membangun fondasi iman yang kokoh, sehingga ajaran tauhid menjadi panduan utama dalam sikap dan perilaku sehari-hari.

Menurut Rasyad Saleh dalam bukunya mengatakan bahwa, tujuan kajian muslim (dakwah islam) ialah:

- a. Meningkatkan serta memperdalam kesadaran dan pengertian umat Islam tentang ajaran Islam.
- b. Menanamkan kepada masyarakat akan pentingnya pendidikan.
- c. Membendung tindakan-tindakan dari golongan maupun aliran yang berusaha untuk merubah Islam dalam keyakinan agamanya.⁹⁰

⁸⁹ Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. (Bandung: Mizan, 2005).

Secara spesifik, kegiatan ini dimaksudkan untuk memupuk keimanan serta ketakwaan kepada Allah SWT, sambil menanamkan dasar-dasar rukun iman dan esensi tauhid dalam rutinitas harian. Program juga mendorong siswi agar menghindari sikap syirik, bid'ah, dan khurafat, sehingga keyakinan mereka tetap murni sesuai ajaran Islam. Lewat kebiasaan beribadah, diharapkan siswi menunjukkan sikap jujur, sabar, disiplin, dan bertanggung jawab sebagai buah dari akidah yang lurus. Tak hanya itu, program ini menekankan ukhuwah Islamiyah dan rasa persaudaraan di antara sesama muslimah, untuk menciptakan kebersamaan dan dukungan mutual dalam menjunjung nilai-nilai Islam di sekolah.

Temuan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Maulana bahwasannya dalam program Kajian Muslimah, penguatan akidah menjadi salah satu fokus utama. Melalui kajian-kajian yang mendalam tentang rukun iman dan konsep ketuhanan dalam Islam, peserta didik diharapkan dapat memahami dan menginternalisasi nilai-nilai keimanan dalam kehidupan mereka. Kegiatan seperti diskusi, ceramah, dan tadarus Al-Qur'an menjadi sarana efektif dalam memperkuat akidah peserta didik.⁹¹

Temuan tersebut juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Quraish Shihab bahwa pentingnya akidah dalam kehidupan seorang Muslim tidak dapat dipisahkan dari praktik keagamaan sehari-hari. Akidah

⁹⁰ A. Rosyid Saleh, *Manajemen Dakwah Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016), 80

⁹¹ Maulana, A. (2021). Pendidikan Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam. Jurnal Tarbiyatuna.

➡ <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/76>

yang kuat akan memandu seseorang dalam menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran Islam. Sebaliknya, kelemahan dalam akidah dapat menyebabkan penyimpangan dalam perilaku dan keyakinan. Oleh karena itu, pembinaan akidah sejak dini sangat penting untuk membentuk karakter Islami yang kokoh.⁹²

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara temuan penelitian dengan kajian teori yaitu implementasi program kajian yang muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik yaitu kegiatan dilaksanakan melalui kajian rutin setiap hari Jumat dengan menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan da'iyah yang membahas tema-tema ketauhidan seperti makna iman, sifat-sifat Allah, serta bahaya syirik dan takhayul. Sehingga dapat menumbuhkan kesadaran tauhid, yaitu keyakinan penuh kepada Allah SWT. Serta mendorong siswi untuk menjauhi perilaku menyimpang dan menumbuhkan rasa tanggung jawab moral.

2. Implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMAN 5 Jember bahwasannya Implementasi program Kajian Muslimah bidang Syariah dalam membentuk karakter Islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun

⁹² Shihab, M. Quraish. (2005). Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat. Bandung: Mizan.
(Digunakan pada paragraf 2 dan 3)

2025 adalah dengan melaksanakan kegiatan pembinaan yang berfokus pada pemahaman dan pengamalan ajaran Islam dalam aspek ibadah dan kehidupan sehari-hari sesuai dengan tuntunan syariat. Kegiatan ini dilaksanakan melalui kajian rutin setiap hari Jumat yang diisi oleh narasumber dari kalangan akademisi dan praktisi keagamaan, serta pelatihan praktik ibadah seperti tata cara salat, wudhu, puasa, zakat, dan etika berpakaian sesuai syariat Islam.

Selain itu, dalam bidang Syariah juga diberikan materi fiqh perempuan yang mencakup pembahasan tentang adab berhias, menjaga aurat, kebersihan diri saat haid, serta tanggung jawab seorang Muslimah dalam kehidupan sosial. Melalui kegiatan ini, peserta didik diarahkan untuk memahami hukum-hukum Islam secara benar dan menerapkannya dalam keseharian mereka. Hasil dari implementasi program ini terlihat dari meningkatnya kesadaran beribadah, kedisiplinan, serta sikap tanggung jawab dan rasa malu yang menunjukkan terbentuknya karakter Islami dalam diri para siswi di SMAN 5 Jember.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Al Qaradawi bahwasannya program Kajian Muslimah memberikan perhatian khusus pada pembelajaran syariah. Materi yang diajarkan meliputi fiqh wanita, tata cara ibadah, etika berbusana, dan pergaulan dalam Islam. Melalui pembelajaran ini, peserta didik diharapkan dapat memahami dan mengamalkan hukum-hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, pendekatan praktis juga diterapkan dalam pembelajaran syariah. Peserta didik diajak untuk mempraktikkan ibadah-ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat secara langsung. Dengan demikian, mereka tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan nyata.⁹³

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara temuan penelitian dengan kajian teori yaitu implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami adalah kegiatan lebih difokuskan pada pembinaan pemahaman dan praktik ibadah sesuai tuntunan syariat Islam. Pelaksanaannya juga dilakukan melalui kajian rutin mingguan dan pelatihan praktik ibadah, seperti tata cara salat, wudhu, puasa, zakat, serta etika berpakaian sesuai syariat Islam. Selain itu, kajian juga mencakup pembahasan mengenai fiqh perempuan, meliputi haid dan tata caranya, adab berhias, menjaga aurat, dan tanggung jawab Muslimah dalam kehidupan sosial. Program ini berkontribusi besar dalam meningkatkan pemahaman keagamaan siswi dan membentuk kebiasaan beribadah dengan benar, serta menanamkan rasa malu dan tanggung jawab dalam menjaga kehormatan diri sebagai seorang Muslimah

⁹³ Al-Qaradawi, Yusuf. (1997). *Fiqh al-Awlawiyyat: Prioritas dalam Syariah Islam*. Beirut: Mu'assasah al-Risalah. Hal. 55–60.

3. Implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025

Berdasarkan hasil temuan penelitian di SMAN 5 Jember bahwasannya Implementasi program Kajian Muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter Islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025 diarahkan pada pembentukan kepribadian mulia melalui pembiasaan sikap dan perilaku terpuji. Pada dasarnya Akhlak terbagi menjadi dua: akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak madzmumah (tercela). Akhlak mahmudah mencakup kejujuran, kesabaran, amanah, tawadhu', kasih sayang, dan adab kepada guru maupun orang tua. Sementara akhlak madzmumah seperti iri hati, sombong, dusta, dan hasad merupakan karakter yang merusak nilai diri seorang muslim. Dalam Islam, keberhasilan pendidikan bukan hanya diukur dari prestasi akademik, tetapi juga dari kemampuan peserta didik dalam menginternalisasi dan mengamalkan akhlak mulia dalam kehidupan nyata.

Kegiatan kajian Muslimah di SMAN 5 Jember dikemas dalam bentuk kajian rutin mingguan yaitu setiap hari Jumat, motivasi keislaman, dan refleksi diri (muhasabah) yang mendorong peserta didik untuk meneladani akhlak Rasulullah SAW. Materi yang dibahas mencakup kejujuran, kesabaran, tawakal, rendah hati, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga lisan dan pergaulan. Dalam pelaksanaannya, para guru dan pembimbing tidak hanya memberikan ceramah, tetapi juga menjadi

teladan langsung dalam pembentukan karakter. Para siswi diajak untuk mengaplikasikan nilai-nilai akhlakul karimah di lingkungan sekolah, seperti saling menghormati, menjaga kebersihan, dan membantu sesama. Melalui kajian bidang ini, sekolah berupaya menanamkan nilai-nilai moral dan etika Islam yang tercermin dalam perilaku sehari-hari siswi, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam adalah untuk membentuk manusia yang bermoral baik, keras kemauan, sopan dalam berbicara dan perbuatan, mulia dalam tingkah laku perangai, bersifat bijaksana, sempurna, sopan dan beradab, ikhlas, jujur, dan suci. Dengan kata lain pendidikan akhlak bertujuan untuk melahirkan manusia yang memiliki keutamaan yang berlandaskan nilai islam.⁹⁴

Nilai-nilai seperti keikhlasan, kejujuran, dan kesucian hati menjadi karakter utama yang diharapkan muncul dari proses pembinaan tersebut.

Dengan demikian, secara keseluruhan pendidikan akhlak berupaya melahirkan individu yang memiliki keutamaan moral yang berlandaskan nilai-nilai Islam, sehingga ia mampu menjalani kehidupan dengan perilaku yang sesuai dengan tuntunan syariat serta bermanfaat bagi lingkungan sosialnya.

Temuan tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Abidin Nata tentang pembentukan karakter insaniyah (Mengembangkan Fitrah Sebagai Manusia). Karakter Insaniyah dalam perspektif Islam

⁹⁴ Zainal Mutaqin, Rahendra Maya. *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa Kelas Viii Di Madrasah Tsanawiyah Al Falah Gunungsindur Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2020/2021*". (Jurnal : Al Hidayah) 135

berfokus pada pengembangan potensi fitrah (bawaan) manusia yang cenderung kepada kebaikan (hanif). Kajian teori ini mengakui bahwa Allah SWT menciptakan manusia dengan potensi untuk berakhlak mulia. Pendidikan karakter berperan sebagai katalisator untuk mengaktualisasikan potensi positif ini dan meredam kecenderungan negatif (jika tidak dididik dengan benar). Karakter Insaniyah yang ideal mencakup sifat-sifat seperti kejujuran (ṣidq), amanah (dapat dipercaya), rendah hati (tawāḍu'), sabar (ṣabr), syukur (syukr), dan tanggung jawab (mas'ūliyyah). Pengembangan karakter Insaniyah melibatkan proses belajar, pembiasaan, keteladanan dari lingkungan, serta penguatan nilai-nilai moral dan etika yang bersumber dari ajaran Islam. Pendidikan karakter Islam memandang bahwa pengembangan karakter Insaniyah yang seimbang akan menghasilkan individu yang memiliki integritas pribadi, mampu berinteraksi sosial secara positif, dan berkontribusi bagi kemaslahatan umat.⁹⁵

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesesuaian antara temuan penelitian dengan kajian teori yaitu implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik adalah program difokuskan pada pembentukan perilaku dan kepribadian Islami melalui pembiasaan akhlakul karimah. Kegiatan dilakukan dalam bentuk kajian, motivasi keislaman, dan muhasabah diri. Dalam pelaksanaan kegiatan kajian yang

⁹⁵ Abudin Nata, Akhlak Tasawuf (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), hlm. 120-135 (membahas tentang konsep zuhud dan hubungannya dengan karakter).

dibahas mencakup nilai-nilai moral seperti kejujuran, kesabaran, tawakal, rendah hati, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga lisan dan pergaulan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025” merupakan salah satu bentuk kegiatan pembinaan keagamaan yang efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik, khususnya siswi. Program ini dilaksanakan secara terstruktur, berkesinambungan, dan mencakup tiga bidang utama, yaitu Akidah, Syariah, dan Akhlak.

1. Implementasi program Kajian Muslimah bidang Akidah di SMAN 5 Jember dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan pembinaan yang terencana dan berorientasi pada penguatan nilai-nilai keimanan. Bentuk pelaksanaannya antara lain melalui kajian rutin mingguan setiap hari Jumat, yang menghadirkan narasumber dari kalangan akademisi dan da'iyah. Materi yang disampaikan mencakup pembahasan tentang rukun iman, makna tauhid, keimanan kepada hari akhir, serta pentingnya menjauhi syirik bid'ah, dan khurafat.
2. Implementasi Program Kajian Muslimah bidang Syariah di SMAN 5 Jember dilaksanakan dengan fokus pada pembinaan pemahaman dan praktik pelaksanaan ibadah sesuai tuntunan syariat Islam. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui kegiatan kajian muslimah setiap hari Jumat

serta pelatihan praktik ibadah, seperti tata cara salat, wudhu, puasa, zakat, dan etika berpakaian sesuai syariat. Selain itu, kajian ini juga membahas tentang fiqih perempuan, meliputi adab berhias, menjaga aurat, serta tanggung jawab sebagai Muslimah dalam kehidupan sosial.

3. Implementasi Program Kajian Muslimah bidang Akhlak di SMAN 5 Jember diarahkan pada pembentukan kepribadian mulia melalui pembiasaan sikap dan perilaku terpuji. Kegiatan ini dikemas dalam bentuk kajian rutin mingguan, motivasi keislaman, dan refleksi diri (muhasabah) yang mendorong peserta didik untuk meneladani akhlak Rasulullah SAW. Materi yang dibahas mencakup kejujuran, kesabaran, tawakal, rendah hati, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga lisan dan pergaulan

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah peneliti sajikan mengenai Implementasi Program Kajian Muslimah Bidang dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMAN 5 Jember Tahun 2025”. Maka perkenankanlah penulis memberikan beberapa saran sebagai bahan pertimbangan untuk nanti kedepannya. Adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan Program Kajian Muslimah, baik dalam hal kebijakan, fasilitas, maupun pendanaan. Selain itu, perlu adanya upaya pengembangan program agar kegiatan ini dapat berjalan lebih variatif dan menarik, misalnya dengan mengadakan pelatihan keislaman, seminar

motivasi, atau kerja sama dengan lembaga keagamaan luar sekolah untuk memperkaya wawasan peserta didik.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI)

Guru PAI diharapkan dapat terus berperan aktif sebagai pembimbing dan pengarah dalam kegiatan Kajian Muslimah. Guru perlu mengembangkan metode pembinaan yang lebih interaktif dan kontekstual, sehingga materi keagamaan dapat diterima dengan baik oleh siswi. Selain itu, guru juga diharapkan melakukan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kegiatan agar program semakin efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik.

3. Bagi Peserta Didik (Siswi)

Diharapkan para siswi dapat mengikuti kegiatan Kajian Muslimah dengan penuh kesadaran dan keikhlasan, serta mengamalkan nilai-nilai yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Para siswi juga perlu menjaga konsistensi dalam berakhlak mulia, beribadah dengan benar, dan meneladani Rasulullah SAW, sehingga menjadi generasi Muslimah yang beriman, berilmu, dan berakhlak karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M.Amin, *"Filsafat Pendidikan Islam"*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press, 2010).
- Abdullah, Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utama 4 Rawasan Surabaya, Jurnal Program Studi PGMI, Vol. 6, No. 2, 2019. <https://jurnal.stitnualhikmah.ac.id/index.php/modeling/article/view/472>
- Abdussamad, Zuchri, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Makassar: CV.Syakir Media Press, 2021).
- Ahmad bin Hanbal, *"Musnad Ahmad"*, No. 8952. <https://sunnah.com/ahmad/13>
- Al-Ghazali, *"Ihya' Ulumuddin"*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2002).
- Al-Qaradawi, Yusuf, *"Fiqh al-Awlawiyyat: Prioritas dalam Syariah Islam"*, (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1997).
- Azizah, Nur Siti, "Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Membentuk Karakter Religius Siswi di MAN 2 Jember", 2021.
- Detik Edu, *Pengertian Akidah Islam, Dasar-dasar dan Tujuannya*, 2022. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6212968/pengertian-akidah-islam-dasar-dasar-dan-tujuannya>
- Fauzi, Ahmad, "Peran Kajian Keislaman dalam Membentuk Karakter Islami Siswi di SMA Negeri 1 Banyuwangi", 2022.
- Fitri, Agus Zaenul dan Njk Haryanti, "Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Mixed Method, dan Research and Development", 1 (Malang: Madani Media, 2020).
- Hengki, Helaluddin, "Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan dan Praktik", (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019).
- Hidayah, Ida Nur, "implementasi Kegiatan Keputrian Dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Kelas VIII Dan IX DI Mts Negeri 4 Sleman", (Universitas Islam Indonesia, 2020).
- Huda, Nurul, Pedoman Majelis Taklim, (Jakarta: KODI, 2015).
- Ibnu Majah. "Sunan Ibnu Majah Hadis No. 224".
- John W, Cresswell, "Penelitian Kualitatif dan Desain Riset : Memilih Antar Lima Pendekatan", (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2018).

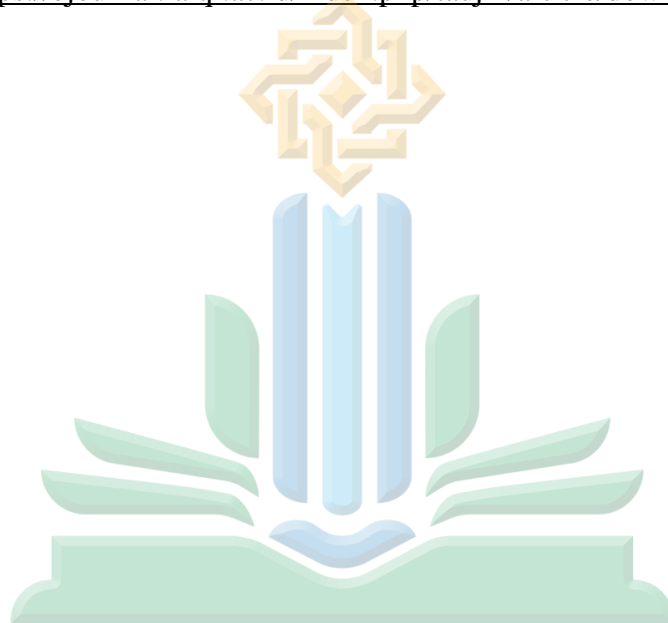
- Kemendiknas. "Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa".
Repositori Kemendikbud (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan,
2010).
- Kementrian Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahnya, Jakarta:
Lajnah Penafsiran Mushaf Al-Qur'an, 2019.
- Khartini Kaluku, Wahyuddin, Ade Putra Ode Amane, Sri Ayu Laali, Susanti,
Lendy Florien Mailuhuw, Epi Saptaningrum, Nur Arifah Hidayati, Lulut
Alfaris. Pengantar Teknik Penulisan Karya Ilmiah. Padang: Get Press
Indonesia, 2023.
- Khartini, Sri, Maryam, "*Metode Penelitian Manajemen*", (Padang: Get Press
Indonesia, 2023).
- Lickona, T., "*Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and
Responsibility*", (New York: Bantam Books, 1991).
- Liputan6.com, "*Pengertian Syariah Islam: Fungsi, Tujuan, dan Nilainya*", 2023.
<https://www.liputan6.com/hot/read/5214975/pengertian-syariah-islam-fungsi-tujuan-dan-nilai-nilainya-dalam-ekonomi>
- Maesaroh, Siti, "Peran Kajian Muslimah Dalam Meningkatkan Karakter Islami
Siswa Putri di SMA Al-Hikmah Surabaya", 2021.
- Maragustam, "*Pengembangan Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*",
(Yogyakarta: Idea Press, 2011).
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, Johny Saldana. *Qualitative Data
Analysis A Methods Sourcebook*. America: SAGE Publication, 2014.
- Maulana, A., "*Pendidikan Akidah Akhlak dalam Perspektif Islam*", Jurnal
Tarbiyatuna, 2021.
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/tarbiyatuna/article/view/76>
- Miskawaih, Ibnu, "*Tahdzib al-Akhlaq wa Tathir al-A'raq*, terj. Helmi Hidayat"
(Jakarta: Penerbit Mizan, 1994).
- Munafi'ah, Kholidatul, "Peran Kajian Kitab Kuning dalam Meningkatkan
Pemahaman Agama Islam pada Masyarakat di Masjid Baitul Ulum Desa
Jomblang Kecamatan Takeran Kabupaten Magetan", (Skripsi, IAIN
Ponorogo, 2021).
- Muslich, M. "Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Moral di Era
Global". (Jakarta: Erlangga, 2011).
<https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1037962>

- Musrifah, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam", Jurnal Edukasia Islamika, Vol.1, no. 1, 2016.
- Nata, Abudin "*Akhlak Tasawuf*", (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Ngatiman & Rustam Ibrahim. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam". Jurnal Manarul Qur'an, vol. 18, no. 2, 2018.
<https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/mq/article/download/949/520>
- Pratiwi, Relin Dyawati, Observasi Pelaksanaan Prigram Kajian Muslimah di SMA Negeri 5 Jember, Februari 2024.
- Rachmawati, Natasya Amellya, "Pengaruh Kegiatan Keputrian Terhadap Pemahaman Materi Pendidikan Agama Islma Bagi Siswi SMP N 26 Surabaya", Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, (2023).
- Rahmawati, I. "Pengaruh Kajian Keislaman terhadap Pembentukan Karakter Remaja Muslimah di SMA Negeri 3 Malang". Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 2020.
<https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/2009786>
- Rahmawati, I.. "Pengaruh Kajian Keislaman terhadap Pembentukan Karakter Remaja Muslimah di SMA Negeri 3 Malang". Jurnal Pendidikan Islam.
- Saleh, A. Rosyid, Manajemen Dakwah Islam, (Jakarta: Bulan Bintang, 2016).
- Santrock, J. W., "*Educational Psychology*", (Boston: McGraw-Hill, 2011).
- Shihab, M. Quraish, "*Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*", (Bandung: Mizan, 2005).
- Susanto, Dedi. Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah', Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora, 1.1 (2023).
- Syaroh, L.D.M., & Mizani, Z.M., "Membentuk Karakter Religius dengan Pembiasaan Perilaku Religi di Sekolah: Studi di SMA Negeri 3 Ponorogo. Indonesian journal of islamic education studies (IJIES).2020.
- Tetty, Ari, Sambudi, "*Metodologi Penelitian Manajemen: Pedoman Praktis Untuk Penelitian & Penulisan Karya Ilmiah Ilmu Manajemen*", (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).
- Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.

Undang-Undang Republik Indonesia. "Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional". BPK RI.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003>

Vira Dwiratna Sari 2024 / IMPLEMENTASI KAJIAN KEISLAMAN DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN KEAGAMAAN JAMAAH MASJID ROUDHOTUL MUCHLISIN CONDRIO JEMBER

Yuyun Yunita, Abdul Mujib. "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam". Jurnal Taujih, vol. 14, no. 1, 2021.
<https://ejournal.iaiqi.ac.id/index.php/taujih/article/download/93/107/>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Lutfiah Fatma Wildan Natia
Nim : 202101010065
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Institut : Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul **“Implementasi Program Kajian Muslimah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di Sma Negeri 5 Jember”** ini adalah hasil penelitian/karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R, 26 November 2025



Lutfiah Fatma Wildan Natia
202101010065

LAMPIRAN 2

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	KOMPONEN PENELITIAN	UNSUR-UNSUR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN	TUJUAN PENELITIAN
Implementasi Program Kajian Muslimah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 5 Jember Tahun 2024	1. Program kajian muslimah 2. Karakter Islami	Elemen-elemen kunci dari program kajian muslimah: 1. Akidah ¹ 2. Syariah ² 3. Akhlak ³ 1. Karakter Islami Ilahiyah 2. Karakter Islami Insaniyah ⁴	1. Informan: a. Kepala Sekolah SMA Negeri 5 Jember b. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 5 Jember c. Pemateri Kajian	1. Pendekatan dan Jenis Penelitian: a. Pendekatan penelitian kualitatif. b. Jenis penelitian deskriptif. 2. Lokasi Penelitian: SMAN 5 Jember 3. Teknik Pengumpulan Data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data: a. Kondensasi data	1. Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2024? 2. Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami	1. Mendeskripsikan implementasi program kajian muslimah bidang akidah dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2024. 2. Mendeskripsikan implementasi program kajian muslimah bidang syariah dalam membentuk karakter islami

¹ Shihab, M. Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*, (Bandung: Mizan, 2005).

² Al-Qaradawi, Yusuf, *Fiqh al-Awlawiyyat: Prioritas dalam Syariah Islam*, (Beirut: Mu'assasah al-Risalah, 1997).

³ Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).

⁴ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011).

			<p>Muslimah</p> <p>d. Peserta Didik SMA Negeri 5 Jember</p> 	<p>b. Penyajian data</p> <p>c. Penarikan kesimpulan</p> <p>5. Uji Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>peserta didik di SMAN 5 Jember tahun 2024?</p> <p>3. Bagaimana implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2024?</p>	<p>peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2024.</p> <p>3. Mendeskripsikan implementasi program kajian muslimah bidang akhlak dalam membentuk karakter islami peserta didik di SMAN 5 Jember Tahun 2024.</p>
--	--	--	--	---	---	---

LAMPIRAN 3

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK PEMATERI

Materi dan Metode Kajian

1. Tema-tema apa saja yang biasanya dibahas dalam kajian Muslimah?
2. Metode apa yang digunakan dalam penyampaian materi agar mudah dipahami oleh peserta didik?
3. Apakah ada kegiatan pendukung selain kajian, seperti mentoring, diskusi kelompok, atau praktik ibadah bersama?

Implementasi Nilai-nilai Islami

1. Nilai-nilai Islam apa saja yang anda tekankan dalam kajian Muslimah?
2. Bagaimana cara anda menanamkan nilai-nilai tersebut kepada peserta didik?
3. Apakah ada upaya tindak lanjut untuk memastikan nilai-nilai tersebut diterapkan di kehidupan sehari-hari siswa?
4. Bagaimana peran guru, pembina rohis, dan lingkungan sekolah dalam mendukung penerapan nilai-nilai Islami tersebut?

Dampak terhadap Karakter Peserta Didik

1. Bagaimana pandangan anda terkait perubahan perilaku atau karakter peserta didik setelah mengikuti kajian Muslimah?
2. Dalam pengamatan anda apakah ada contoh konkret perubahan positif yang terlihat di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana respon peserta didik terhadap kegiatan kajian ini?
4. Menurut Anda sebagai pemateri, seberapa besar pengaruh kajian muslimah terhadap pembentukan karakter Islami di lingkungan sekolah?

Harapan

1. Apa harapan Bapak/Ibu terhadap keberlanjutan kegiatan kajian Muslimah di SMA Negeri 5 Jember?
2. Pesan atau saran apa yang ingin anda sampaikan untuk peserta didik agar terus mengamalkan nilai-nilai Islami sesuai dengan materi kajian yang anda bawa?

Pedoman Wawancara

Judul: Implementasi Program Kajian Muslimah dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik di SMA Negeri 5 Jember Tahun 2025

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

No.	Aspek/Subfokus	Pertanyaan Wawancara
1	Latar Belakang & Tujuan	Apa yang melatarbelakangi adanya program Kajian Muslimah di SMA Negeri 5 Jember?
2	Latar Belakang & Tujuan	Apa tujuan utama dari program tersebut dalam konteks pembentukan karakter islami peserta didik?
3	Latar Belakang & Tujuan	Bagaimana keterkaitan program Kajian Muslimah dengan visi dan misi sekolah?
4	Bidang Akidah	Bagaimana bentuk kegiatan Kajian Muslimah yang berfokus pada penguatan akidah di sekolah?
5	Bidang Akidah	Nilai-nilai keimanan seperti apa yang diharapkan muncul dari kegiatan tersebut?
6	Bidang Akidah	Bagaimana peran guru pembimbing dan organisasi keagamaan (ROHIS atau sejenisnya) dalam pembinaan akidah?
7	Bidang Syariah	Kegiatan apa saja yang dilakukan untuk menanamkan pemahaman syariah kepada peserta didik?
8	Bidang Syariah	Bagaimana penerapan nilai-nilai syariah dalam kegiatan harian sekolah?
9	Bidang Syariah	Bagaimana pengawasan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan syariah di sekolah?
10	Bidang Akhlak	Bagaimana sekolah menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah melalui Kajian Muslimah?
11	Bidang Akhlak	Apakah ada program khusus yang menekankan pembentukan karakter akhlak, seperti kegiatan sosial atau mentoring?
12	Bidang Akhlak	Bagaimana perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti program ini?
13	Evaluasi & Dampak	Bagaimana hasil yang terlihat dari pelaksanaan program Kajian Muslimah sejauh ini?
14	Evaluasi & Dampak	Apa kendala yang dihadapi sekolah dalam implementasi program ini?
15	Evaluasi & Dampak	Bagaimana rencana pengembangan program ke depan?

Pedoman Wawancara untuk Guru Pembina / Guru PAI

No.	Aspek/Subfokus	Pertanyaan Wawancara
1	Peran Guru	Apa peran Bapak/Ibu dalam pelaksanaan program Kajian Muslimah di sekolah?
2	Peran Guru	Bagaimana koordinasi antara guru PAI dan organisasi keagamaan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
3	Bidang Akidah	Bagaimana metode yang digunakan untuk memperkuat akidah peserta didik dalam kegiatan Kajian Muslimah?
4	Bidang Akidah	Apa bentuk materi akidah yang disampaikan dalam kegiatan tersebut?
5	Bidang Akidah	Bagaimana guru menilai perubahan keimanan atau keistiqamahan peserta didik?
6	Bidang Syariah	Bagaimana guru membimbing peserta didik agar memahami dan mengamalkan syariah Islam secara benar?
7	Bidang Syariah	Apakah ada kegiatan praktik seperti simulasi ibadah atau pembiasaan amal saleh di sekolah?
8	Bidang Syariah	Bagaimana pengawasan guru terhadap penerapan syariah di lingkungan sekolah?
9	Bidang Akhlak	Bagaimana guru menanamkan nilai-nilai akhlakul karimah dalam keseharian peserta didik?
10	Bidang Akhlak	Apa perubahan perilaku yang tampak setelah peserta didik mengikuti Kajian Muslimah?
11	Bidang Akhlak	Bagaimana guru memberikan teladan akhlak islami kepada peserta didik?
12	Evaluasi & Tantangan	Bagaimana cara guru mengevaluasi keberhasilan kegiatan Kajian Muslimah?
13	Evaluasi & Tantangan	Apa hambatan yang sering muncul dalam pelaksanaan kegiatan tersebut?
14	Evaluasi & Tantangan	Apa saran Bapak/Ibu agar program ini lebih efektif dalam membentuk karakter islami?

Pedoman Wawancara untuk Peserta Didik

No.	Aspek/Subfokus	Pertanyaan Wawancara
1	Pengalaman Program	Mengikuti Sejak kapan Anda mengikuti program Kajian Muslimah di sekolah?
2	Pengalaman Program	Mengikuti Kegiatan apa saja yang biasanya dilakukan dalam program tersebut?
3	Pengalaman Program	Mengikuti Apa yang paling berkesan bagi Anda dalam mengikuti kegiatan ini?
4	Bidang Akidah	Apa yang Anda pelajari tentang keimanan (akidah) dalam kegiatan Kajian Muslimah?
5	Bidang Akidah	Bagaimana kegiatan ini mempengaruhi keyakinan atau keistiqamahan Anda dalam beribadah?
6	Bidang Akidah	Apakah Anda merasa lebih dekat dengan Allah setelah mengikuti kegiatan ini? Bagaimana bentuknya?
7	Bidang Syariah	Apa saja kebiasaan baru terkait ibadah atau adab yang Anda terapkan setelah mengikuti Kajian Muslimah?
8	Bidang Syariah	Bagaimana kegiatan ini membantu Anda memahami dan menjalankan syariat Islam di sekolah maupun di rumah?
9	Bidang Syariah	Apakah Anda merasa lebih disiplin dalam menjalankan ibadah wajib dan sunnah?
10	Bidang Akhlak	Nilai-nilai akhlak apa yang paling Anda rasakan berubah setelah mengikuti Kajian Muslimah?
11	Bidang Akhlak	Bagaimana hubungan Anda dengan teman, guru, dan keluarga setelah mengikuti program ini?
12	Bidang Akhlak	Apakah kegiatan ini membuat Anda lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai ajaran Islam?
13	Harapan & Masukan	Apa yang Anda harapkan dari kegiatan Kajian Muslimah ke depannya?
14	Harapan & Masukan	Menurut Anda, bagaimana cara agar kegiatan ini lebih menarik dan bermanfaat bagi peserta didik?

LAMPIRAN 4



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-13766/In.20/3.a/PP.009/10/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMA NEGERI 5 JEMBER
 Jl. Semangka 4, Baratan, Patrang, Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101010065
 Nama : LUTFIAH FATMA WILDAN NATIA
 Semester : Semester sebelas
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Program Kajian Muslimah Dalam Membentuk Karakter Islami Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Jember Tahun 2025 selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 17 Oktober 2025

as. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 5 JEMBER
Jalan Semangka 4 Jember ☎ (0331) 422136 Faks. (0331) 421355
website: sman5jember.sch.id email: smalajember@gmail.com

25 Nopember 2025

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400.3.5.3/773/101.6.5.5/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd.**
NIP : 19801029 200501 1 008
Pangkat/Gol Ruang : Penata Tk. I
Jabatan : Kepala Sekolah
Pada Sekolah : SMA Negeri 5 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : **Lutfiah Fatma Wildan Natia**
NIM : 202101010065
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah selesai melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 5 Jember pada tanggal 17 s.d. 31 Oktober 2025 berdasarkan surat Permohonan Izin Penelitian dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Tanggal 17 Oktober 2025 Nomor: B-13766/In.20/3.a/PP.009/10/2025 dengan judul penelitian " Implementasi Program Kajian Muslimah Dalam Membentuk Karakter Islam Peserta Didik Di SMA Negeri 5 Jember Tahun 2025 ".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

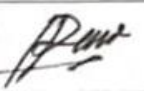
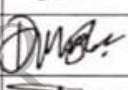
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



Kepala Sekolah,
MUHAMMAD LUTFI HELMI, M.Pd.
Penata Tk. I
NIP. 19801029 200501 1 008

LAMPIRAN 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMAN 5 JEMBER
TAHUN 2025

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	Informan	TTD
1	Jumat, 17 Oktober 2025	Penyerahan surat izin penelitian ke sekolah	Erma Rohmani	
2	Jumat, 17 Oktober 2025	Mendapatkan konfirmasi mengenai surat izin yang sudah disetujui dari pihak sekolah	Erma Rohmani	
3	Jumat, 17 Oktober 2025	Konsultasi dan koordinasi mengenai penelitian	Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.I, Gr.	
4	Jumat, 17 Oktober 2025	Observasi dan dokumentasi terkait pelaksanaan program kajian muslimah	Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.I, Gr.	
5	Jumat, 17 Oktober 2025	Wawancara dengan pemateri kajian muslimah	Umatul Azizah, S.Ag.	
6	Jumat, 24 Oktober 2025	Wawancara dengan kepala sekolah	Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd.	
7	Jumat, 24 Oktober 2025	Wawancara dengan guru PAI dan Budi Pekerti	Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.I, Gr.	
8	Jumat, 24 Oktober 2025	Wawancara dengan pemateri kajian muslimah	Dra. Halimatus Sakdiyah	
9	Jumat, 31 Oktober 2025	Wawancara dengan pemateri kajian muslimah	Nanik Purnaningsih, M.Pd.	
10	Jumat, 31 Oktober 2025	Wawancara dengan peserta didik	Dona Agnesia Putri Maharani	
11	Kamis, 20 November 2025	Mengurus surat selesai penelitian di SMAN 5 Jember	Erma Rohmani	

Jember, 20 November 2025

Kepala SMAN 5 Jember


Muhammad Lutfi Helmi, M.Pd.
 NIP.19801029 200511 008

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal									
				9/8 8/5	23/8 1/5	19/Jan 1/4	30/Jan 1/4	3/Fe 1/5	10/2 1/5	24/10 1/5	30/1		
1	Aisnur Rohmah	X-1	P	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	
2	Alena Clarista Amrashi	X-1	P		M					M	M	✓	
3	Amirah Khairunnisa Hanifah	X-1	P	M		✓	✓	✓	M	M		✓	
4	Ananda Nawira Marchella	X-1	P	✓	✓					M		✓	
5	Athya Naja Syarifana	X-1	P	M	✓	✓	✓	✓	M	M		✓	
6	Dhabitah Putri Rizali	X-1	P		M	✓	✓	✓				✓	
7	Fizah Rizqi Yuvita	X-1	P	✓	✓					✓		✓	
8	Helena Cordelia Araminta	X-1	P		M	✓	✓	✓		✓		✓	
9	Kirana Balga Nur Azizah	X-1	P	✓	M	M	✓			M		✓	
10	Maisyia Nadya Az Zahra	X-1	P	✓	M	✓	M	✓				✓	
11	Miftahul Uloom	X-1	P	✓	✓	M	✓	✓		M		✓	
12	Nadira Aqilah Azhara Pramono	X-1	P	M	✓	✓		M	✓			✓	
13	Nur Sila Sahwella	X-1	P	✓	✓	✓		M	✓	✓		✓	
14	Ratu Roro Bintang Destily Marti	X-1	P	M	✓	M	✓					✓	
15	Salsabila Putri Fariandaru	X-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	
16	Salsabila Ananta Putri	X-1	P	✓	✓	M	✓					✓	
17	Sofyah Mahmudah	X-1	P	M	✓	M	✓	M	✓			✓	
18	Tiana Jhingga Noorfina	X-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	M			✓	
19	Wulandari	X-1	P	✓	✓	M	✓	✓	M	✓		✓	
20	Zivana Adlyn Zabina	X-1	P	✓	✓			M	✓			✓	

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal								
				8/9 Ag	23/9 Jes	9/9 MKS	14/9 S/M	5/10 P/S	10/10 A	16/10 C/S		
1	Adinda Anasya Yuliana	X-2	P	✓				✓	✓	✓	✓	
2	Alifa Agatha Firdaus	X-2	P	✓				✓	✓	✓	✓	
3	Alysa Sabita Cahyani	X-2	P	✓		✓		✓	✓	✓	✓	
4	Angella Ferry Fitriani	X-2	P	✓		✓		M		✗	✓	
5	Aulia Puzpa Amri	X-2	P	✓	M	✗		M	✗		✓	
6	Cecilia Agni Ramadhania	X-2	P	✓		✓		M			✓	
7	Gasha Laynn Syamman	X-2	P	✓		M		✓	M		M	
8	Dinda Ayyah Firdaus	X-2	P	M		✓		✓	M		M	
9	Iba Silvina Fasal	X-2	P	✓		✓		M			✓	
10	Farah Aska Azzahra	X-2	P	✓		✓		M	M		M	
11	Friska Delorsosa Dewi Oktavia	X-2	P	M		M		✓	✓	✓	✓	
12	Hikmah Naufi Baiyaa	X-2	P	✓	✓	✓		✓	✓	I	M	
13	Imma Khazna Ulfah	X-2	P	✓	M	M					✓	
14	Jihan Eta Hilmata	X-2	P	M	✓			M	✗		✓	
15	Magfiratun Nurina	X-2	P	✓		✓		M			✓	
16	Nayla Zhafira Putri	X-2	P	✓	M			✓	M		✓	
17	Qurrota Rokiqun Nur Saffin	X-2	P	✓	✓	✓		M	✗		Dr	
18	Rutika Vidyia Anumami	X-2	P	✓	✓	✓		✓	M		✓	
19	Wajihah Bilqis Az Zahra	X-2	P	M		✓		✓	✓		✓	
20	Zahra Dhestiana	X-2	P	✓	✓	✓		M	✓		M	

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal							
				8/6 12/7 1/9	22/8 1/9	19/08 25/9	25/9 1/10	10/10 18/10	16/10 24/10	24/10 31/10	
1.	Ainn Safa Azahra	X-4	P	M	M	M	M	M	M	M	M
2.	Almira Deltunga Andean	X-4	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Almira Tungga Dewi	X-4	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Almira Nalla	X-4	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓
5.	Anisa Rizki Harandi Pireta	X-4	P	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓
6.	Arinda Putri Wulandari	X-4	P	✓	M	✓	✓	✓	M	✓	✓
7.	Aulia Dara Yanti	X-4	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Aulia Purda Angelina	X-4	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Azzah Al Khoniah	X-4	P	✓	M	✓	✓	M	✓	✓	✓
10.	Calysta Adhi Vidyadharini	X-4	P	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓
11.	Febiantika Putri Yulani	X-4	P	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	M
12.	Fidela Trixie Avelantuzza	X-4	P	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓
13.	Hafsa Dwi Akromi	X-4	P	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Kuneta Elvaretha Jauzaa	X-4	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nasyifa Aprilia Kusuma Wardhan	X-4	P	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
16.	Nikhesha Shifara Awandini	X-4	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Rahma Aqila Faruz Salwa	X-4	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	M
18.	Rinesha Dwi Zilfi Nabila	X-4	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	M
19.	Siti Nur Diyah	X-4	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Umi Zakayyah Nabila	X-4	P	✓	M	✓	i	✓	✓	✓	✓

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal								
				4/10/19	12/10/19	19/10/19	26/10/19	3/11/19	10/11/19	17/11/19	24/11/19	
1	Adhika Satria Satyaningrum	X-5	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Aldhafi Ulini	X-5	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓
3	Anisa Kamalia Ramadhani	X-5	P	✓	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓
4	Aulia Fitri Ramadhani	X-5	P	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓
5	Bella Dewi Anugrah	X-5	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Ceylaninggrah Wijaya	X-5	P	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
7	Fikri Oktaviana Putri	X-5	P	✓	✓	✓	M	✓	✓	M	✓	✓
8	Humaira Qoniah Kharunnisa	X-5	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
9	Imma Rizada	X-5	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Kaila Prisa Farzana	X-5	P	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
11	Lutfiana Aulia Nurrohmah	X-5	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
12	Melati Kumala Sari	X-5	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	Najwa Nur Halidzoh	X-5	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
14	Namira Salwa Maulida	X-5	P	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
15	Qorik Lita Eka Putri	X-5	P	✓	✓	M	✓	✓	M	✓	✓	✓
16	Rahma Maya Aulya	X-5	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
17	Siti Fadia Nur Imama	X-5	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓
18	Siti Nur Azizan	X-5	P	✓	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓
19	Sopfi Callista Nur Khadisyah	X-5	P	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓
20	Syaida Qantari Ruswani	X-5	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
21	Vanesa Aulia Rahmadani	X-5	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
22	Vinsky Maharani Wibowo	X-5	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	RELAS	L/P	Tanggal											
				8/5	22/8	19/9	16/10	19/10	24/10	26/10	10				
1	Aulia Inwazi Hanisah	X-6	P	✓	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓		
2	Desa Agustina	X-6	P	M	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓		
3	Dewi Aprilia	X-6	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
4	Diandra Auryin Nathania	X-6	P	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Eka Iri Putri Kartika	X-6	P	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
6	Fiona Zahran Kartika	X-6	P	✓	✓	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓		
7	Habibah Naila Novitasari	X-6	P	✓	M	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓		
8	Ikla Lailatul Nafiah	X-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓		
9	Kaisan Hari Mastura	X-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10	Laras Sheza Mastoh	X-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11	Nabila Aulia Kyanity	X-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓		
12	Naurah Salvia Azanme	X-6	P	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13	Raslie Anasabul Zuhrah	X-6	P	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
14	Safa	X-6	P	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
15	Sayidatul Mubagron Aifah	X-6	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
16	Shagira Fitri Eka Wahyudi	X-6	P	M	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
17	Siti Nur Dahmilyah	X-6	P	✓	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
18	Siti Nurhalisa	X-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
19	Soma Valentina	X-6	P	M	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓		
20	Syasyra Nazifa Annisa Ghani	X-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓		
21	Tiana Putri Lestari	X-6	P	M	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓		
22	Ul Novina Sabro	X-6	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

[illegible]

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal							Ya	Bo	%
				9/8 2017	15/8 2017	22/8 2017	29/8 2017	5/9 2017	12/9 2017	19/9 2017			
1	Aitiaty Hikmah	X-8	P	M	✓	M	✓	✓	M	✓	M		
2	Amila Putri Pujiwanti	X-8	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
3	Dewi Bilis	X-8	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	✓		
4	Dzakhyah Saeki Salsabila	X-8	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
5	Jessica Ayu Chia Irawan	X-8	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	M		
6	Karisma Tirta Maharani	X-8	P	✓	✓	M	I	✓	✓	✓	✓		
7	Lukmanah	X-8	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
8	Lutfi Mubajab	X-8	P	M	✓	✓	✓	✓	M	M	✓		
9	Magnolia Khadisa	X-8	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
10	Nafra Nierina Aulia	X-8	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
11	Nawissa Arhanindya Prihati	X-8	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M		
12	Nayla Nur Halahah	X-8	P	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
13	Nayzira Izrafeli Ciariza	X-8	P	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓		
14	Qania Zvanna Fernanda	X-8	P	M	✓	M	✓	✓	✓	M	✓		
15	Rasya Annisa Rahma Ahdari	X-8	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	✓		
16	Regita Tata Maharani	X-8	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓		
17	Syafa Bela Khoriun Nasa	X-8	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		
18	Vania Aureilia Elvarenta	X-8	P	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

[illegible]

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

No.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal								Jury	Me	Jury	Me
				8/8	25/8	10/05/19	3/25/19	26/05/19	31/05/19	01/06/19	02/06/19				
1	ALYDIA NARELA OCTAVIAN	XI-2	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANI MAGHFIDHUL MUFIDA	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ANANZA KIRAN PUTRI GHAZUDDA	XI-2	P	✓	M	✓	M	✓	✓	0	✓	✓	✓	✓	M
4	AULIA PUTRI KHORIRI HERMANTO	XI-2	P	✓	M	✓	M	✓	i	✓	✓	✓	✓	✓	M
5	CHAYKA NUTAMA SARU	XI-2	P	✓	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	CHELLA NATHAHA ADEENIA ARIFIN	XI-2	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	CINTA AGUSTIN	XI-2	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	DESTHA PUTRI AZZAHRA	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	M
9	ELZA ZULAKA SAFARA	XI-2	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M
10	GINDA PUTRI KHU HERMATASARI	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	FELICIA TRIANA RAHMAN	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	FENATA RAMADANI ALYA	XI-2	P	✓	M	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	M
13	LOVYA PUTRI GABRIELLA	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	MABILA RACHEL AZZAHRA	XI-2	P	✓	M	✓	D	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NAOFIA KARISMA ANDINI	XI-2	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	RANI NUR PUTRI A	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	M
17	SEPTIYANA ACELIN AZHARA	XI-2	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	WEDHA LAKSHYANGNESHI	XI-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19	ZAHRA KASHTHAN FAHREZA	XI-2	P	✓	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal								30/04/2020
				3/10	12/10	19/10	26/10	3/11	10/11	17/11	24/11	
1	ALIFIA NALIFA NALIFA	XI-3	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓
2	ANANDA VISA VILANTI	XI-3	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AILIA NATALIA NESTYA	XI-3	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓
4	CAHYA SURGA	XI-3	P	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	DEBI TRIANA DEVI	XI-3	P	M	✓	✓	i	✓	✓	✓	✓	M
6	ENDANG ARIELLA	XI-3	P	M	✓	✓	✓	i	✓	M	✓	✓
7	ENGANG AYUDIA PRATIWI	XI-3	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓	✓
8	ERINA RARA SAMASKA	XI-3	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	HALPITAS SA DZAH	XI-3	P	M	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	NABILA ERDANG KARINA	XI-3	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	NADIA SAPRA	XI-3	P	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	M	✓
12	IRAT YATI HANGKAWATI	XI-3	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	RAYSHA KAMILA SUPATHOR	XI-3	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	REGINA FAUZIAH PUTRI ANDARIENI	XI-3	P	✓	M	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	SALSABILA YUANA PUTRI	XI-3	P	M	✓	M	✓	✓	✓	✓	M	✓
16	HARDIATUL JAMAH	XI-3	P	✓	✓	✓	✓	i	✓	M	✓	✓
17	WINDA AYU PUTRI AGUSTIN	XI-3	P	✓	M	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

[illegible]

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMA'AH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

[illegible]

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal							H/15
				18/10/25	19/10/25	20/10/25	21/10/25	22/10/25	23/10/25	24/10/25	
1	ALYA PUTRI EACHPANSA	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANGGI LACOTIA DARZ	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AURENA NOVITA PELATI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	BELLA FELICIA PERASTA	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	CATERA ULATYA NABELAH SARDIYAH	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	CALYA CHANDRA DEWI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	DAHYU NOFA PRAMISTI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	PARADISA RIA OKTAVIANI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	RESCA AYU LESTARI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	KENDI AL SABELA	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	LAVIELA HANITA NOVITASARI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	LUTFIYAH PUTRI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	NADINE ALELYA ZAHRA AGUSTIA H	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	NATYA AGUSTIN	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NAUR ISKANA MAULIDYAH	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	SHERLY NINDYA H.	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17	ZAHRA FITRESA RAMADANI	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	ZEKIY DESTIANANTA K.	XI-6	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal							H/15
				18/10/25	19/10/25	20/10/25	21/10/25	22/10/25	23/10/25	24/10/25	
1	ANDINI RIA NONTAGARI	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ARETTA NAFIYAH ISMA PUTRI	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	CHAYLA DEPTIA RAMADANI	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	DALILA KHANDEE	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	KATILA HANIF NARTANDI ARDIYANTO	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	NABELAH ANNISTAYKA	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	NAFTISAH ALIRANABEL MAULIDYA FA	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	NAELA LAKTESHA ZAHRA	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	NALYHA PRAGNENTUL BANGSHI	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	NAURI FATUL HODAYAH	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	NOELSAIDA	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	SHERLY ANEZA	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	DETI KANDELISH	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	NAURA ZAHARA NONTAGARI	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	NUENTA SHINTA BELLA	XI-7	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal							H/15
				18/10/25	19/10/25	20/10/25	21/10/25	22/10/25	23/10/25	24/10/25	
1	ADITYA NUR FALZAHY	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ANIKAH ALYUS ANTIYATI	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	ALREZA SYEIRU AYU PRAMATI	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	ALINDA REVALINA WIDHIAN	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	CATIA DITA RAMADANI	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	CETAMA QALAM SAGITA	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	ETIK KAMILIA	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	FATHANSA SALWA SULAWY	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	KANTIRA PRAMISTI RESITA	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	KORINA FAZAH ZAHRO	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	KORINA ADELIA NARMADANI	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	NURI CIANA FREZDI	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	DEKAR AYU ANINDYA	XII-2	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

SMA NEGERI 5 JEMBER
DAFTAR HADIR SHOLAT DZUHUR BERJAMAAH
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO.	NAMA SISWA	KELAS	L/P	Tanggal							H/15
				18/10/25	19/10/25	20/10/25	21/10/25	22/10/25	23/10/25	24/10/25	
1	ANDINI NITIA KUCOLUNDA	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ARETTA AGNIA PUTRI SUBRIYANTO	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	AUREA ANDRANA RAHMATIA SUDANI	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	CANTIRA RUMPA STANIS	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	DAUDHANILA NABITOKO PUTRI	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	DESI KARNACHARI	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	FABRIKA PRISTYANU	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	ANINDA YOSI LESTARI	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	KATILA ZHANTAN PUTRI RACHMAN	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	NAFTISAH NEDIA PRADY	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	NADITA NIKHDA ALKHAMRANA PRISTO	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	RANI RANIPARTO HADIRAH	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	SHIREEN PUTRANA KARNACHARI	XII-1	P	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LAMPIRAN 8

JADWAL KAJIAN MUSLIMAH
SMA NGERI 5 JEMBER

No.	Hari/Tanggal	Pemateri	Materi	Tempat	Ket.
1.	Jumat, 25 Juli 2025	Imlaul Hasanah, S. Pd. I	Mengelola Potensi Diri Menuju Pribadi Berkarakter Islami	Masjid Nurul Hikmah	
2.	Jumat, 8 Agustus 2025	Riayah Hasanah	Pentingnya Kesehatan dan Kebersihan bagi Perempuan	Masjid Nurul Hikmah	
3.	Jumat, 22 Agustus 2025	Anriskha Nurul	Skin Concern	Masjid Nurul Hikmah	
4.	Jumat, 19 September 2025	Umatul Azizah, S. Ag	Adab Berbicara	Masjid Nurul Hikmah	
5.	Jumat, 26 September 2025	Dr. Siti Nursyamsiyah	Memelihara Martabat Muslimah dalam Aktivitas Sosial	Masjid Nurul Hikmah	
6.	Jumat, 3 Oktober 2025	Erma Wahyuni, S.Pd.	Muslimah Cerdas: bijak Mengatur Waktu	Masjid Nurul Hikmah	
7.	Jumat, 10 Oktober 2025	Hj. Robiatul Adawiyah, M.H.I.	Meneladani Rasulullah di Era Milenial	Masjid Nurul Hikmah	
8.	Jumat, 17 Oktober 2025	Umatul Azizah, S.Ag.	Haid dan Kesehatan Menurut Ajaran Islam	Masjid Nurul Hikmah	
9.	Jumat, 24 Oktober 2025	Dra. Halimatus Sakdiyah	Investasi Akhirat yang Tak Ternilai Membawa Pahala tak Terbatas	Masjid Nurul Hikmah	
10.	Jumat, 30 Oktober 2025	Nanik Purnaningsih,	Adap kepada Guru: Bekal	Masjid Nurul Hikmah	

		M.Pd.	Terindah dalam Perjalanan Menuntut Ilmu		
11.	Jumat, 8 November 2025	Sita Delilah, S. Sos. I	Nikah Dini Bukan Solusi, Bekal Remaja Menurut Islam	Masjid Nurul Hikmah	
12.	Jumat, 15 November 2025	Alivia Nadatul 'Aisyi, S. Pd., M. Pd	Penguatan Emosional dan Moralitas Gen Z	Masjid Nurul Hikmah	
13.	Jumat, 22 November 2025	Dina Tsalist Wildana, S. HI., L. L. M	Kampanye 16 Hari untuk Akhiri Kekerasan pada Perempuan	Masjid Nurul Hikmah	



Jember, 3 Oktober 2025

Pembina Kajian Muslimah

Relin Dyawati Pratiwi, S.Pd.I, Gr.


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

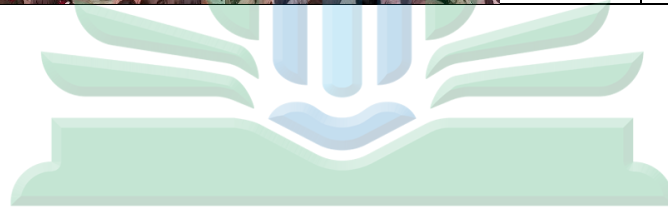
Lampiran 9

Dokumentasi Kegiatan Penelitian

No.	Foto Kegiatan	Keterangan
1.		Wawancara Peneliti dengan pemateri Kajian Muslimah yaitu Dra. Halimatus Sakdiyah
2.		Wawancara dengan Guru PAI SMAN 5 Jember yaitu Ibu Relin Dyawati Pratiwi
3.		Wawancara Peneliti dengan pemateri Kajian Muslimah yaitu Nanik Purnaningsih
4.		Wawancara dengan bapak kepala Sekolah SMAN 5 Jember yaitu Muhammad Luthfi Helmi

5.		Wawancara dengan salah satu siswi peserta kajian muslimah yaitu Dona Agnesia Putri Maharani,
6.		Wawancara Peneliti dengan pemateri Kajian Muslimah yaitu Umiatul Azizah
7.		Kegiatan Muslimah Kajian Bidang Akidah
8.		Kegiatan Muslimah Kajian Bidang Syariah

9.		Kegiatan Muslimah Kajian Bidang Akhlak
10.		Kegiatan sholat dzuhur berjamaah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BIODATA PENULIS



NAMA : Lutfiah Fatma Wildan Natia
 NIM : 202101010065
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 05 Mei 2002
 Alamat : Dusun Ringin Anom, RT 16/ RW 04, Desa
 Wringinpitu, Kecamatan Tegaldlimo,
 Kabupaten Banyuwangi
 E-Mail : Lutfiafatma0805@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. RA Perwanida IV (2006-2008)
2. MI Miftahul Ulum 1 (2008-2014)
3. SMP Darul Ulum Muncar (2014-2017)
4. SMA Negeri 1 Tegaldlimo (2017-2020)
5. UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (2020-2025)